

**PERAN PERANGKAT ADAT GAMPONG  
SEBAGAI MEDIATOR DALAM MENGATASI  
PERSELISIHAN SUAMI ISTRI DI KECAMATAN SUSOH  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**ANZILA AFTITAH**

**NIM. 180305108**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2022 M/ 1444 H**

**PERAN PERANGKAT ADAT GAMPONG  
SEBAGAI MEDIATOR DALAM MENGATASI  
PERSELISIHAN SUAMI ISTRI DI KECAMATAN SUSOH  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam

Ilmu Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

ANZILA AFTITAH

NIM : 180305108

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Maizuddin, M.Ag

NIP.197205011999030003

Pembimbing II



Zuherni AB, M.Ag, PhD

NIP. 1977012002008012006

## SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Program Studi Srata Satu  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Pada hari/ Tanggal : Senin, 19 Desember 2022 M  
25 Zulhijjah 1444 H

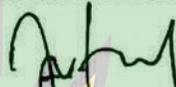
di Darussalam, Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

**KETUA**



Dr. Maizuddin, M.Ag  
NIP.197205011999030003

**SEKRETARIS**



Dr. Zuherni AB, M.Ag, Phd  
NIP. 197701202008012006

**PENGUJI I**



Dr. Syarifuddin, S.Ag, M.Hum  
NIP.19721223200710001

**PENGUJI II**

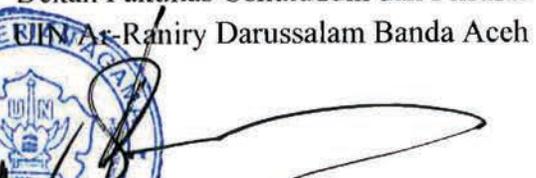


Arfiansyah, S.Fill, M.A  
NIP.19810422006041004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag  
NIP.1978042220031221001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Anzila Aftitah

Nim : 180305108

Jenjang : Strata Satu

Program studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Yang menyatakan,



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmad Hidayah dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Peran Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Suami Istri Di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”**

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada pangkuan baginda nabi besar Muhammad SAW karena dengan berkat perjuangan beliau kita dapat hidup sejahtera di bumi Allah SWT. Penulis sadari selama perjalanan kuliah hingga penulisan skripsi ini tersa sangat sulit jika tanpa bantuan dan motivasi, doa, bimbingan dari beberapa pihak untuk terus memberi semangat.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk pahlawan dalam hidup saya yang terbaik dan yang paling istimewa dan beliau yang menjadi sumber semangat saya, kepada kedua orang tua tercinta saya Alm Ibunda Atina dan Ayahanda Tasril saya ucapkan ribuan terimakasih yang tak terhingga yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan material serta semangat yang luar biasa serta panjatan do'a kepada anakmu ini, yang tidak bisa saya balas kebaikan kedua orang tua saya. Kepada Adik saya Muhammad ikhlas yang telah memberikan semangat untuk saya.

3. Dr.Maizuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan ide, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Zuherni AB,M.Ag, Ph.D selaku dosen pembimbing II dalam penyelesain skripsi ini, yang juga telah meluangkan waktu, pikiran, ide, arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Aparatur desa, padang baru, palak hulu, pawoh, sudah menerima peneliti dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan bayak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan mohon maaf atas semua kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dilihat dari isi maupun pembahasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini,

Banda Aceh,09 Desember 2022  
Penulis,

Anzila Aftitah

## ABSTRAK

Nama : Anzila Aftitah  
NIM : 180305108  
Pembimbing I : Dr. Maizuddin, M.Ag  
Pembimbing II : Zuherni AB, M.AgPh.D

Sepanjang 3 tahun terakhir di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya banyak terjadi konflik rumah tangga yang mengakibatkan terjadinya perceraian. Data di lapangan diperoleh dari tiga tahun terakhir 3 gampong di Kecamatan Susoh ( 2020-2022) terdapat 36 kasus perselisihan di antaranya disebabkan oleh pihak ketiga, KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), dan faktor dari sosial media Peran perangkat adat gampong dalam memediasi kasus perselisihan rumah tangga sangat diperlukan karena mengingat mediasi merupakan salah satu jalur yang di anggap paling mudah dalam menangani kasus perceraian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat adat gampong belum mengetahui tentang fungsi dan tugas yang ada di dalam Qanun Aceh, langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong dalam membantu suami istri yang berselisih mampu membuat rujuk kembali atau berdamai, perangkat adat gampong berperan dalam membantu menyelesaikan perselisihan suami istri untuk meminimalisir angka perceraian dan membantu pasangan suami istri yang berkonflik bisa berdamai kembali.

Kata Kunci: Peran, Mediasi, perangkat adat gampong, Mediator.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
<b>Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Kepustakaan.....	8
B. Kerangka Teori .....	10
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Metode penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian .....	16
C. Jenis Penelitian .....	17
D. Informan Penelitian .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	17
F. Teknis Analisis Data .....	20
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>22</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	22
a. Letak Geografis Kabupaten Aceh Barat Daya .....	22
b. Letak Kecamatan Susoh .....	23

c. Letak Geografis Gampong Pawoh .....	23
d. Letak Geografis Gampong Palak Hulu .....	24
e. Letak Geografis Gampong Padang Baru.....	25
<b>B. Fungsi Dan Peran Perangkat Adat Gampong Di Dalam Qanun Aceh.....</b>	<b>27</b>
a. Fungsi Perangkat Adat Gampong Di Dalam Qanun Aceh .....	27
b. Peran Perangkat Adat Gampong Di Dalam Qanun Aceh .....	36
<b>C. Implementasi Dari Peran dan Tugas Perangkat Adat Gampong .....</b>	<b>44</b>
a. Membantu Menyelesaikan Masalah Keluarga .....	45
b. Mendukung Pasangan Suami Istri Yang Memiliki Masalah .....	50
<b>D. Langkah-langkah Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Pasangan Suami Istri .....</b>	<b>52</b>
a. Proses Melakukan Mediasi.....	53
b. Komunikasih dengan Pihak Keluarga .....	63
<b>Bab V Penutup .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>84</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepanjang tahun 2021 kasus perselisihan yang menyebabkan perceraian di Aceh mencapai 155 perkara. Angka cerai gugat mencapai 118 perkara, dan cerai talak sebanyak 37 perkara. Sedangkan pada tahun 2020 kasus perceraian mencapai 177 perkara. Pihak Mahkamah Syariah terus berusaha melakukan mediasi untuk membantu mengatasi konflik rumah tangga agar tidak terjadi perceraian. Dalam proses mediasi tidak semua sengketa atau konflik terselesaikan hanya beberapa kasus saja yang dapat diatasi dalam mediasi. Proses Mediasi biasanya dilakukan di Mahkamah Syariah atau di Kantor Urusan Agama (KUA), tetapi perangkat adat gampong juga mengambil peran dalam melakukan proses mediasi. Sebelum pasangan suami istri melapor ke Mahkamah atau pun ke KUA terlebih dahulu mereka harus melaporkan masalah tersebut ke perangkat adat gampong untuk dapat ditindaklanjuti oleh perangkat adat gampong. Perangkat adat gampong juga ikut berperan dan membantu menyelesaikan permasalahan atau konflik rumah tangga mereka.<sup>1</sup>

Mediasi merupakan jalan alternatif yang dilakukan suami istri dalam menyelesaikan sengketa atau konflik rumah tangga di dalam menjalankan proses mediasi harus ada yang namanya mediator. Mediator adalah pihak ketiga sebagai penengah, ataupun perangkat adat gampong yang menjadi mediator di dalam membantu pasangan suami istri yang sedang bersengketa melalui jalur mediasi. Mediasi sudah lama berkembang sejalan dengan keinginan manusia untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi secara cepat dan memuaskan kepada kedua belah pihak.

---

<sup>1</sup>Trend Perkara Selama 2021 Pada Mahkamah Syariah Blangpidie  
[Http://Badliang.Mahkamahagung.Go.Id](http://Badliang.Mahkamahagung.Go.Id)

Mediasi adalah penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh para pihak diluar pengadilan<sup>2</sup>. Perangkat adat gampong ini memberikan kesempatan kepada para pihak untuk berperan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan sengketa rumah tangga para pasangan suami istri yang dibantu oleh pihak ketiga sebagai mediator. Proses mediasi di lakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, dengan bantuan mediator kedua belah pihak mencapai kesepakatan. Dalam mediasi ini mempunyai prinsip sama-sama menjadi pemenang, sehingga pihak-pihak yang terlibat konflik merasakan tidak adanya pihak yang kalah maupun menang. Mediasi ini bukan hanya tempat untuk mempercepat proses penyelesaian konflik rumah tangga, tetapi juga menghilangkan dendam dan mempererat hubungan silaturahmi antara pihak-pihak yang bersengketa.

Penyelesaian konflik atau sengketa yang melalui jalur mediasi sangat mendapatkan tempat dari sejumlah sistem hukum yang ada di Indonesia, yaitu hukum syariat dan sistem hukum adat. Di Aceh tersendiri proses mediasi dalam hukum adat tidak terlepas dengan ajaran Agama Islam yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Aceh, termasuk juga dalam penyelesaian sengketa. Mediator tidak bisa memaksa pihak-pihak yang bersengketa untuk menerima tawaran penyelesaian sengketa tersebut, para pihak yang bersengketalah yang berhak menentukan apa yang mereka inginkan. Mediator hanya membantu dalam mencari jalan penyelesaian dan mendorong mereka secara bersama-sama untuk ikut menyelesaikan sengketa.<sup>3</sup>

Pada dasarnya menjadi sebagai mediator haruslah seorang Hakim atau dari pihak swasta yang telah bersertifikat sebagai mediator. Tetapi jika di dalam perangkat adat gampong tidak ada peraturan tersebut, hanya saja sebagai tanggung jawab moral

---

<sup>2</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, Cet. I, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2018), h. iii-vi.

<sup>3</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat* h.vi.

sebagai perangkat adat gampong dengan tata caranya tidak diatur oleh undang-undang sehingga mekanismenya tidak ditentukan bisa beragam dan bebas.<sup>4</sup>

Faktor penyebab perselisihan pasangan suami istri terjadi karena disebabkan oleh faktor ekonomi, kekerasan di dalam rumah tangga, perselingkuhan bahkan ada dorongan dari keluarga terdekat. Dampak terjadinya perselisihan suami istri ini bukan hanya terhadap pasangan suami istri saja, tetapi akan berdampak buruk terhadap anak.<sup>5</sup>

Data di lapangan diperoleh dari tiga tahun terakhir (2020-2022) terdapat 36 kasus, di antaranya disebabkan oleh pihak ketiga, KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), sosial media. Dari pihak ketiga karena adanya dorongan dari keluarga. Kasus yang termasuk kedalam kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan yaitu memeras istri, karena faktor ekonomi, melakukan perselingkuhan. Kasus dari sosial media dalam rumah tangga yang mengakibatkan kesalahpahaman dalam keluarga, membuat pasangan suami istri curiga bahwa pasangannya melakukan perselingkuhan. Selama adanya handphone baik istri ataupun suami sudah lalai dengan yang namanya Hp sibuk dengan diri sendiri sehingga keharmonisan dalam keluarga hilang. Di dalam Kecamatan Susoh terdapat 29 gampong yang sering mengalami perselisihan.<sup>6</sup> Terkait dengan kasus di atas perangkat adat gampong telah melakukan perannya dalam menyelesaikan perselisihan suami istri. Perangkat adat gampong telah memberikan perannya dengan membantu kedua belah pihak kedalam proses mediasi.

---

<sup>4</sup> Salwandi, *Peran Desa Tengku Kampung Sebagai Mediator Dalam Upaya Perdamaian siqaq Dan nusyuz Suami Istri*. (Studi Kasus Desa Tanjung Pura Dan Desa Petukel Blang Jorong Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Aceh) UIN Sumatra Utara, 2020.

<sup>5</sup> T.M.Hay Harist, *Peran Lembaga Adat Gampong Terhadap Mediasi Perselisihan Rumah Tangga*, (Studi Kasus Di Desa pangoh Deah Kecamatan Ulee Kareng) UIN Ar-raniry: Banda Aceh.

<sup>6</sup> Wawancara bersama Bapak Nazli Hasan sebagai Penyuluh Agama di KUA Susoh

Pada proses mediasi akan diberikan kesempatan untuk mereka mengeluarkan pendapat masing-masing. Setelah tahu penyebabnya, perangkat adat gampong memberi sebuah nasehat kepada pasangan suami istri memberikan solusi atau jalan keluar tentang permasalahan mereka. Dalam proses ini Tengku Imum juga diperlukan, Tengku Imum akan memberikan pencerahan kepada pasangan suami istri, mengulang kembali kepada pasangan suami istri tentang arti perceraian, Tengku Imum akan membacakan surah di dalam Alquran yang berkaitan dengan pernikahan dan tentang perceraian bahwa Allah membenci perceraian walaupun di dalam islam tidak dilarang. Bukan hanya itu saja dampak dari perceraian ini adalah kepada anak-anak mereka. Perangkat adat gampong sudah memberikan masukan kepada kedua belah pihak untuk menentukan pilihannya, perangkat adat tidak bisa memaksa apapun keputusan pasangan suami istri.

Perangkat adat gampong di sini berfungsi sebagai tempat partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan juga berperan dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan.<sup>7</sup> Dalam menjalankan perannya perangkat adat gampong berfungsi menjaga keamanan, ketertiban, kerukunan, menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, mendamaikan sengketa yang timbul dalam masyarakat.

Masalah ini sangat penting diteliti karena untuk melihat bagaimana peran atau pengaruh perangkat adat gampong dalam menyelesaikan kasus perselisihan pasangan suami istri. Apakah peran yang dilakukan oleh perangkat adat gampong sudah efektif dalam memediasi kasus perselisihan pasangan suami istri di gampong tersebut. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang” ***Peran Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Suami Istri***”

---

<sup>7</sup> Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008- Tentang Lembaga Adat  
<http://dsi.acehprov.go.id.Qanunacehnomor10tahun2008-tentanglembagaadat>

## **B. Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksud untuk membatasi penelitian kualitatif sekaligus membatasi penulis guna untuk memilih mendata yang mana data dapat digunakan dan tidak. Pembatasan dalam penelitian kualitatif dengan wawancara dan observasi dimaksud untuk kepentingan dalam masalah ini. Dalam penelitian ini penulis ingin Melihat Peran Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Pasangan Suami Istri Di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana dan fungsi perangkat adat gampong di dalam qanun Aceh dalam mengatasi perselisihan suami istri?
2. Bagaimana implementasi dari peran perangkat adat gampong dalam mengatasi perselisihan suami istri?
3. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri di Kecamatan Susoh?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana fungsi dan peran perangkat adat gampong di dalam qanun Aceh dalam mengatasi perselisihan suami istri?
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari peran perangkat adat gampong dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri di Kecamatan Susoh.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang sosiologi, khususnya sosiologi agama yang berkaitan dengan” Peran Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Suami Istri Di Kecamatan Susoh” dan penelitian ini juga dapat membantu masyarakat untuk memahami masalah yang berkaitan dengan rumah tangga agar dapat meminimalisir perselisihan antara pasangan suami istri.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Untuk melengkapi penulisan penelitian proposal, peneliti mengambil beberapa rujukan yang berkenaan tentang peran perangkat adat gampong sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri dan mencocokkan dengan menggunakan buku dan wawancara penelitian. Kajian pustaka merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data ilmiah dari penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal, buku, skripsi. Tujuan dari kajian pustaka yaitu untuk memberikan gambaran perbedaan dari tulisan sebelumnya.

Berkenaan dengan tema peran perangkat adat gampong dalam mengatasi perselisihan, suami istri, banyak yang sudah membahasnya baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, karya ilmiah atau artikel. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan tinjauan pustaka terkait dengan tema tersebut sebagai hasil dari penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memberikan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam artikel MSy...Blangpidie tentang trend perkara selama tahun 2021 pada Mahkamah Syariah Blangpidie. Dalam artikel ini membahas tentang peningkatan kasus perceraian pada tahun 2020 sebanyak 177 perkara kasus. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebanyak 155 perkara. disini Mahkamah Syariah terus berusaha untuk mengatasi perselisihan rumah tangga. Kasus peceeraia banyak terjadi diakibatkan karena perselingkuhan.<sup>1</sup>

Buku karya Syahrizal Abbas, Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat. Didalam buku ini membahas tentang mediasi dan macam-macam mediasi yang bisa dilakukan dan

---

<sup>1</sup> Trend Perkara Selama 2021 Pada Mahkamah Syariah Blangpidie  
[Http://Badliang.Mahkamahagung.Go.Id](http://Badliang.Mahkamahagung.Go.Id)

pandangan hukum adat di Aceh tentang bagaimana mediasi di dalam syariah.<sup>2</sup> Mediasi merupakan sebuah bentuk intervensi dalam suatu konflik dimana, pihak ketiga, dalam hal ini mediator diminta untuk membantu para pihak yang berkonflik untuk mencapai sebuah kesepakatan. Mediasi sangat mendapatkan tempat dari sejumlah sistem hukum yang ada di Indonesia yaitu hukum adat dan hukum syariah.

Skripsi karya T.M.hay Harist, *Peran Lembaga Adat Gampong Terhadap Mediasi Perselisihan Rumah Tangga*. UIN Ar-raniry: Banda Aceh. Membahas tentang bagaimana peran lembaga adat gampong terhadap mediasi perselisihan suami istri di desa pango deah. Metode apa yang digunakan oleh lembaga gampong tersebut dalam menyelesaikan perselisihan tersebut.<sup>3</sup>

Skripsi karya Salwandi, *peran tengku kampung sebagai mediator dalam upaya perdamaian siqaaq dan nusyuz suami istri*. Membahas tentang bagaimana peran tengku kampung dalam mendamiakan suami istri. Langkah apa yang digunakan tengku kampung dalam menyelesaikannya.<sup>4</sup>

Dari beberapa buku, jurnal, artikel, skripsi yang telah disebutkan diatas, penelitian tersebut membahas tentang bagaimana peran institute atau peran perangkat adat gampong dalam bekerja sama dengan masyarakat, dan bagaimana perangkat adat gampong memediasi perselisihan rumah tangga. bagaimana peran-peran tokoh masyarakat dan perangkat adat gampong dalam kasus perceraian yang terjadi. Dalam penelitian diatas dan tahap memediasi pasangan suami istri masih banyak kendala yang terjadi.

---

<sup>2</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, hal.iii-vi.

<sup>3</sup> T.M.Hay Harist, *Peran Lembaga Adat Gampong Terhadap Mediasi Perselisihan Rumah Tangga*, (Studi Kasus Di Desa pangoh Deah Kecamatan Ulee Kareng) UIN Ar-raniry: Banda Aceh.

<sup>4</sup> Salwandi, *Peran Desa Tengku Kampung Sebagai Mediator Dalam Upaya Perdamaian siqaaq Dan nusyuz Suami Istri*. (Studi Kasus Desa Tanjung Pura Dan Desa Petukel Blang Jorong Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Aceh) UIN Sumatra Utara, 2020.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tema yang sama yaitu peran perangkat adat gampong dalam mediasi. Dan yang membedakannya yaitu fokus penelitian, tempat, waktu, dan pembahasannya. Disini penulis membahas peran perangkat adat gampong sebagai mediator. Oleh karena itu peneliti melihat belum ada yang membahas mengenai “Peran Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Suami Istri di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”.

## **B. Kerangka Teori**

Menurut Neuman (2003) teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variable sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.<sup>5</sup>

Dalam skripsi ini penulis menjelaskan bagaimana peran perangkat adat gampong sebagai mediator dalam mengatasi kasus perselisihan suami istri. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) teori, yaitu teori struktural fungsionalisme dan teori penyelesaian sengketa atau nama lainnya teori konflik.

Peran merupakan sebuah pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang mempunyai status atau jabatan tertentu, dan peran juga berkaitan dengan hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang dalam menduduki status sosial. Peran juga sebuah gambaran dari interaksi sosial yang dimana diharapkan menjadi pemahaman bersama dalam menuntun masyarakat ataupun individu dalam berperilaku dikesehariannya. Seseorang yang memiliki peran diharapkan mereka dapat berperilaku sesuai dengan perannya<sup>6</sup>. Tetapi jika ingin melihat teori

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.2. Alfabeta, hal. 84.

<sup>6</sup> Bab II Kajian Pustaka A. Kajian Teori Peran A. Pengertian Peran <http://eprints.umpo.ac.id>

ini berhasil maka fungsi dari institusi itu harus bisa berfungsi, maka jika tidak dapat dijalankan dengan baik institusi sosial ini lama kelamaan akan hilang sendirinya. Jika ingin mengembalikan institusi ini kembali akan membutuhkan waktu yang relative lama.

Peran terbagi kedalam tiga jenis yaitu:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran dimana seseorang tersebut selalu aktif dalam tindakannya pada sebuah organisasi ataupun lembaga. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadirannya, keterlibatannya dalam berkontribusi terhadap suatu lembaga atau perangkat.

2. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kebutuhan atau pada saat yang diperlukan.

3. Peran pasif

Peran pasif adalah peran yang tidak dilakukan oleh seseorang, tetapi peran ini digunakan sebagai simbol ataupun kondisi tertentu di dalam masyarakat.

Menurut Talcot Parsons (1902-1979) teori fungsional struktural ini adalah bagian dari keseimbangan dalam lembaga sosial yang ia akui keberadaannya dan diketahui oleh publik jika mereka mampu menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>7</sup>

Dalam teori ini Parsons memaparkan 4 fungsi penting dalam sebuah sistem agar terus bisa bertahan:

1. *Adaptasion* (Adaptasi), dimana sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal. Sistem harus bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan agar bisa

---

<sup>7</sup>Gunawan Adnan, *Sosiologi Agama: Memahami Teori dan Pendekatan*, Cet.1. Ar-raniry Press, 2020. hal, 43-45

menyesuaikan lingkungan tersebut dengan apa yang dibutuhkan.<sup>8</sup>

2. *Goal attainment* (Pencapaian tujuan), sebuah sistem harus bisa mendefinisikan dan mencapai tujuan.
3. *Integration* (Integrasi), sebuah sistem harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang komponennya. Sistem juga harus mengelola antarhubungan ketiga fungsi penting lainnya.
4. *Latency* (Latensi atau pemeliharaan pola), sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mediasi adalah proses pengikutsertaan pihak ketiga dalam penyelesaian masalah perselisihan suami istri sebagai penasehat.<sup>9</sup> Dalam proses mediasi harus ada pihak yang berperan sebagai mediator. Mediator adalah pihak yang dipilih untuk menjadi penengah didalam terjadinya proses mediasi. Peran mediator dalam proses mediasi ini adalah mendorong pihak-pihak untuk mencapai kesepakatan yang dapat mengakhiri perselisihan.

Mediasi diklasifikasikan kedalam tiga unsur penting yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya, unsur tersebut berupa:

#### 1. Ciri mediasi

Dalam ciri mediasi tergambar bahwa mediasi berbeda dengan bentuk penyelesaian lainnya, terutama dengan alternatif penyelesaian diluar pengadilan seperti arbitase.

#### 2. Peran mediasi

---

<sup>8</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* Cet.2. Kencana Prenada Media Group.2004.hal.

<sup>9</sup> Arti Kata Mediasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia( KBBI )Kamus Versi Online <https://kbbi.web.id/mediasi>

Dalam mediasi seorang mediator berperan membantu para pihak yang bersengketa dengan melakukan identifikasi persoalan masalah, mengembangkan pilihan dan mempertimbangan alternatif yang dapat ditawarkan kepada para pihak untuk mencapai kesepakatan

### 3. Kewenangan mediator

Mediator hanya berwenang memberikan saran atau menentukan proses mediasi dalam mengupayakan penyelesaian perselisihan.

#### a. Proses Mediasi

Dalam proses mediasi memiliki beberapa tahapan yang akan ditempuh oleh mediator dan juga oleh para pihak yang berselisih maupun bersengketa yaitu<sup>10</sup>:

#### 1. Tahap Pramediasi

Tahap awal dari mediasi, mediator melakukan penyusunan terhadap langkah-langkah, dan upaya mendamaikan para pihak dan mempersiapkan segala hal sebelum mediasi benar-benar siap dilaksanakan. Ini merupakan tahapan yang sangat penting karena akan menentukan jalannya mediasi yang akan dilakukan. Mediator perlu langkah-langkah dalam upaya mendamaikan kedua belah pihak sebagai berikut, membangun kepercayaan dirinya, menggali informasi yang berkaitan, fokus terhadap masa depan, mengkoordinasikan para pihak yang berselisih, mewaspadai perbedaan pendapat, menentukan tujuan dari pertemuan, menentukan kesepakatan bersama dalam menentukan waktu dan tempat serta menciptakan waktu yang aman bagi para pihak yang berselisih untuk bertemu dan menyelesaikan perselisihan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Mediasi Dalam proses tahap ini merupakan tahap yang penting dalam mediasi dikarenakan para pihak telah berkumpul dan

---

<sup>10</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, hal.47.

telah siap mengikuti mediasi. Pada tahap ini terdapat beberapa langkah diantaranya: salam perkenalan beserta sambutan dari mediator, pemamparan permasalahan yang dilakukan oleh para pihak, pengurutan dan melakukan penjernihan masalah, berdiskusi dan menciptakan beberapa solusi-solusi yang terbaik, menemukan kesepakatan oleh para pihak dan merumuskan hasil keputusan dan penutupan mediasi.

### 3. Tahap Implementasi

Hasil Mediasi Pada tahap akhir ini, para pihak hanyalah melakukan hasil yang telah disepakati bersama dilakukan sendiri oleh para pihak, namun tidak menutup kemungkinan para pihak meminta bantuan pihak lain untuk mewujudkan kesepakatan agar kesepakatan yang telah disepakati tidak diselewengkan oleh para pihak yang berselisih.

#### Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Mediasi

Prinsip ini merupakan kerangka kerja yang harus diketahui oleh mediator, sehingga dalam menjalankan mediasi tidak keluar dari arah yang melatarbelakangi lahirnya stitusi mediasi.<sup>11</sup>

Prinsip pertama mediasi adalah kerahasiaan atau (*confidentialy*). Kerahasiaan ini artinya adalah bahwa hanya para pihak dan mediator yang menghadiri proses mediasi, sedangkan pihak lain tidak diperkenankan hadir.

Prinsip kedua, suka rela (*volunteer*), masing-masing pihak yang bertikai datang kemediasi atas keinginan dan kemauan mereka sendiri secara suka real dan tidak ada paksaan dan tekanan dari pihak-pihak lain atau pihak luar. Di prinsip ini orang akan bejerja sama untuk menemukan jalan keluar dari persengketaan mereka.

Prinsip ketiga pemberdayaan, prinsip ini didasarkan pada saumsi bahwa orang yang mau datang ke mediasi sebenarnya mempunyai kemampuan untuk menegosiasikan masalah mereka sendiri dan dapat mencapai kesepakatan yang mereka inginkan.

---

<sup>11</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, Cet.I.2018. hal.35

Prinsip keempat, netralitas. Didalam mediasi ini peran mediator hanya memfasilitasi prosesnya saja, dan isinya tetap menjadi para pihak yang bersengketa. Mediator hanyalah berwenang mengontrol proses berjalan atau tidaknya mediasi. Dalam mediasi, seorang mediator tidak layak bertindak sebagai hakim atau juri yang memutuskan salah satu benarnya salah satu pihak atau mendukung pendapat dari salah satunya, atau memaksakan pendapat dan penyelesaiannya kepada kedua belah pihak.

Prinsip yang ke lima solusi yang unik, bahwasanya solusi yang dihasilkan dari proses mediasi tidak harus sesuai dengan standar legal. Tetapi dapat dihasilkan dari proses kreatifitas. Oleh karena itu hasil mediasi akan banyak mengikuti keinginan kedua belah pihak, yang terkait erat dengan konsep pemberdayaan masing-masing pihak.

Menurut Dean G Pruitt dan Jeffrey Z. teori penyelesaian sengketa merupakan teori tentang penggolongan sengketa yang timbul didalam masyarakat, dan cara apa yang digunakan untuk mengakhiri sengketa tersebut<sup>12</sup>. Dean G Pruitt mengemukakan 5 teori dalam menyelesaikan sengketa yaitu:

Pertama, *contending* (bertanding) yaitu mencoba menerapkan solusi yang disukai oleh salah satu pihak dari pihak yang lainnya.

Kedua, *yielding* (mengalah) menurunkan keinginan sendiri dan bersedia menerima kekurangan dari yang sebelumnya.

Ketiga, *problem solving* (pemecahan masalah) mencari alternatif yang mudah untuk diberikan kepada kedua belah pihak

Keempat, *with drawing* (menarik diri) yaitu memilih meninggalkan situasi sengketa baik secara fisik maupun psikologis.

Kelima *in action* (diam) tidak melakukan apa-apa. Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa peran sebuah sistem

---

<sup>12</sup> Penyelesaian sengketa pertanahan melalui mediasi berdasarkan teori dean G. pruit dan jeffrey z. rubin <https://ejournal.undip.ac.id>

perangkat adat gampong sangat diperlukan dalam masyarakat. Terutama dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera agar tidak terjadinya sengketa dan masyarakat saling hidup dengan keharmonisan.

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Peran Perangkat Adat Gampong**

Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam kamus psikologi disebutkan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang dijalankan dalam pergaulan di masyarakat. Adapun peran perangkat adat gampong yang dimaksud disini berada di gampong Padang baru, Palak hulu, Pawoh yang menjadi tempat penelitian yang dilakukan.

#### **2. Mediator**

Mediator adalah hakim atau pihak yang lain yang memiliki sertifikat mediator sebagai pihak netral yang membantu para pihak dalam proses perundingan... guna untuk mencari berbagai kemungkinan penyelesaian sengketa tanpa menggunakan cara memutus atau memaksakan sebuah penyelesaian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi mediator dalam menyelesaikan perselisihan suami istri adalah perangkat adat gampong yang terlibat dalam proses mediasi.

---

<sup>13</sup> Pengertian dan Ruang Lingkup Mediasi <http://patigaraksa.go.id/pengertian-dan-ruang-lingkup-mediasi/>

### 3. Perselisihan Suami Istri

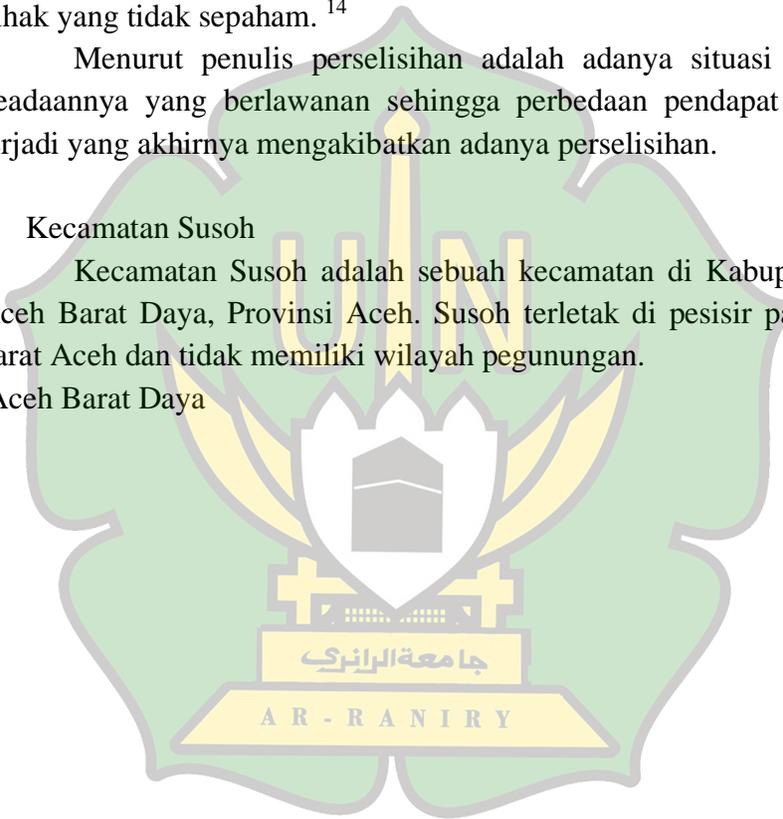
Nurdjana (1994) mendefinisikan perselisihan sebagai akibat situasi dimana keinginan atau kehendak yang berbeda atau berlawanan antara satu dengan yang lain, sehingga salah satu dari keduanya saling terganggu. Dan perselisihan terjadi karena ada perbedaan pemahaman antara dua orang atau lebih terhadap berbagai perselisihan, ketegangan, kesulitan-kesulitan, diantara pihak yang tidak sepaham.<sup>14</sup>

Menurut penulis perselisihan adalah adanya situasi atau keadaannya yang berlawanan sehingga perbedaan pendapat pun terjadi yang akhirnya mengakibatkan adanya perselisihan.

### 4. Kecamatan Susoh

Kecamatan Susoh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. Susoh terletak di pesisir pantai barat Aceh dan tidak memiliki wilayah pegunungan.

Aceh Barat Daya



## BAB III

---

<sup>14</sup> Andri Wahyudi, *Konflik, Konsep, Teori Dan Permasalahan*

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian. Dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya.<sup>15</sup>

Penelitian dapat dilakukan secara kelompok atau sendirian, dengan berbagai pertimbangan dan keperluan. Misalnya penelitian ini yang dilakukan untuk melengkapi suatu persyaratan studi yang sedang ditempuh dan diharuskan secara mandiri. Pertimbangan-pertimbangan lain diluar teknis penelitian tidak dapat dipakai sebagai landasan/ pegangan atas kemandirian tersebut.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan untuk melakukan sebuah penelitian dan mengolah data. Maka akan diperlukan lokasi penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang efektif. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu: di Gampong Pawoh, Gampong Palak Hulu, dan Gampong Padang Baru.

Adapun alasan penulis memilih penelitian di gampong tersebut karena dari 29 gampong 3 gampong yang paling banyak kasus terjadi perselsishan pasangan suami istri, dan juga banyak terdapat KK di Gampong tersebut.

---

<sup>15</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*,Cet.2, Pt Rineka Cipta.1997,hlm.2

### **C. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif serta menganalisa. Menurut Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui laporan yang sebenar-benarnya, dan catatan-catatan percakapan yang aktual.<sup>16</sup>

Jadi peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melalui wawancara dengan pihak perangkat adat gampong dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

### **D. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, kepala desa, tuha peut, tengku imum, tengku sago, sekretaris gampong, dan tokoh Masyarakat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakanya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan di cari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.<sup>17</sup>

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua jenis teknik penelitian, yaitu:

#### **a. Wawancara**

---

<sup>16</sup> Seto Mulyadi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method Perspektif Yang Terbaru Dalam Ilmu-Ilmu Sosial, Dan Kemanusiaan*, Cet.2. Depok Rajawali Pers, 2020. hal. 47.

<sup>17</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Cet.2. Rinerka Cipta 1997, hal. 37

Metode wawancara merupakan salah satu teknik umum mengumpulkan data dan informasi.<sup>18</sup> Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara yang menginterview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>19</sup>

Denzim mendefinisikan wawancara sebagai percakapan face to face (tatap muka), dimana salah satu pihak ini menggali informasi dari lawan bicaranya. Wawancara juga salah satu teknik yang utama dalam mengumpulkan data<sup>20</sup>.

Dalam proses wawancara dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih. Teknik ini dilakukan secara langsung dengan adanya si pewawancara dan responden ( yang menjawab) wawancara akan berjalan dengan langsung. Disitu akan terjadi proses Tanya jawab dari sipewawancara dan akan mendandapatkan informasi dari responden tersebut. Dengan melakukan wawancara data-data dalam penelitian akan didapat dengan adanya wawancara . wawancara ini dipakai untk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>21</sup>

Sebelum melakukan wawancara dalam penelitin perlu di ketahui terlebih dahulu, sasaran, maksud, dan masalah apa yang insgin dibutuhkan, karena dalam wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan yang peneliti maksud.

Di dalam melakukan proses wawancara ada 11 informan yang akan diwawancara yaitu: Pak Keucik adalah orang yang pertama tahu mengenai permasalahan yang terjadi dan juga sebagai pimpinan gampong tersebut dan juga mengetahui semua

---

<sup>18</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*,ALFABETA. Cet.4. 2013. hal.68

<sup>19</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, hal 39

<sup>20</sup> Fadallah,S.Psi.,M.Si,*Wawancara*,Cet.1,UNJ Press,h.1

<sup>21</sup>Mardalis *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta:Bumi Aksara,2014. Cet-13, hal.64

permasalahan yang terjadi di dalam gampong tersebut, sekretaris Desa sebagai administrasi yang membantu berjalannya proses mediasi, Kepala dusun memberikan penjelasan terkait topic penelitian, Tuha peut yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian, Tengku Imum sebagai penasehat di dalam proses mediasi yang dituakan di dalam gampong dan paham dengan ilmu agama, Tokoh Masyarakat sebagai informasi pendukung dalam sebuah penelitian.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting yang terdapat dalam lokasi penelitian, melalui photo copy dokumen, foto-foto yang diambil pada saat melakukan wawancara<sup>22</sup>. Catatan dari hasil wawancara dan data yang lain yang terkait dalam penunjang serat pendukung dalam penelitali ini. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa gambaran umum lokasi penelitian juga document pelengkap lainnya.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah<sup>23</sup>. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.

Analisis data ialah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Untuk mengubah data kualitatif supaya dapat diambil keimpulan atau makna yang relevan dengan membuat ringkasan dari data-data yang di peroleh penulis dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, dalam menganalisis data ada beberapa langkah pokok yang harus digunakan:

---

<sup>22</sup>Ridwan, *Metode Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, ALFABETA Cet.6. 2015. hal. 72.

<sup>23</sup>Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian*, UIN-Malang Pres, Cet-1, hal.127.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang di pilih peneliti. Reduksi data meliputi: Meringkas data, mengkode, menelusur tema. <sup>24</sup>

b. Penyajian data

Penyusunan informasi yang kompleks kedalam sistematis, sehingga menjadi sederhana. <sup>25</sup> Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Kesimpulan yang diambil sudah tepat atau belum jika belum maka melakukan analisis kembali.

c. Mengambil kesimpulan

Melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengambil pemahaman dari peran perangkat adat gampong kecamatan susoh sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan suami istri.

---

<sup>24</sup> Muhson Ali, *Teknik Analisis Kuantitatif* Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta 2006:183-196.

<sup>25</sup> Ahmad Rijal, *Analisis Data*, UIN Antasari Banjarmasin 2018, hal 94  
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pembahasan pada bab IV ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, Fungsi dan peran perangkat adat gampong di dalam Qanun Aceh, selanjutnya langkah-langkah perangkat adat gampong sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan suami istri di Kecamatan Susoh, dan bagaimana implementasi dari peran dan tugas perangkat adat gampong di Kecamatan Susoh. Jadi tujuannya untuk mendeskripsikan hasil wawancara yang didapatkan data di lapangan yang akan dipaparkan di dalam bab IV ini.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dimaksud dengan gambaran umum lokasi penelitian adalah gambaran tentang beberapa aspek gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian, yaitu meliputi tentang letak geografis kabupaten aceh barat daya, letak geografis kecamatan susoh, letak gampong pawoh yang memiliki beberapa aspek geografis dan aspek demografis dari gampong pawoh, dan letak gampong palak hulu yang meliputi beberapa aspek geografis dan demografis gampong tersebut dan letak gampong padang baru meliputi letak geografis dan demografis.

#### **1. Letak Geografis Kabupaten Aceh Barat Daya**

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu dari 23 kabupaten/kota yang berada di wilayah administrasi Provinsi Aceh. Berada dibagian barat provinsi Aceh yang menghubungkan lintasan koridor barat dengan berbatasan langsung laut lepas (samudera hindia), menjadi hilir dari sungai-sungai besar serta mempunyai topografi yang sangat fluktuatif, mulai dari datar(pantai) sampai bergelombang ( gunung dan perbukitan).

Secara geografis Kabupaten Aceh Barat Daya terletak pada 96034'57"-970 09'19" Bujur Timur dan 3034'24"-4 0 05'37" Lintang Utara. Secara administrasi Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut, Sebelah Utara Kabupaten Gayo Lues, Sebelah Selatan Samdera Hindia, Sebelah Barat Kabupaten Nagan Raya Dan, Sebelah Timur Kabupaten Aceh Selatan .

Kabupaten Aceh Barat Daya dengan ibu kotanya Blangpidie memiliki luas wilayah sebesar 1.882,05 Km<sup>2</sup> atau 188.205,02 Ha, terbagi menjadi 9 kecamatan, 23 mukim dan 152 gampong yaitu: Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Tangan-tangan, Kecamatan Manggeng, Kecamatan Susoh, Kecamatan Kuala Bate, Kecamatan Babah Rot, Kecamatan Setia, Kecamatan Jeumpa,

## **2.Letak Kecamatan Susoh**

Susoh adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Barat Daya. Susoh terletak di pesisir pantai barat Aceh dan tidak memiliki wilayah pengunungan. Luas kecamatan susoh 32 km. Terdapat 29 gampong dengan 5 pemukiman.

## **3. Letak Gampong Pawoh**

### **a. Aspek Geografi Gampong Pawoh :**

Gampong pawoh merupakan salah satu gampong di wilayah kecamatan Susoh dan termasuk daerah (dataran tinggi/rendah) dengan suhu udara rata-rata sedang, dengan curah hujan rata-rata sedang. Luas gampong ± : 117 hektar dengan batas berikut,sebelah utara berbatasan dengan sungai kreung beukah kecamatan blangpidie,sebelah timur,berbatasan dengan gampong pantai cermin dan durian rampak, sebelah selatan berbatasan dengan gampong baharu,sebelah barat berbatasan dengan gampong padang baru.

Posisi letak Gampong Pawoh berada di dataran tinggi dan rendah persawahan dengan dengan jarak ke Kecamatan sekitar 1 Km dan Ibu kota Kabupaten sekitar 3 Km.

b. Aspek demografis

Jumlah penduduk gampong pawoh sebanyak 1.414 jiwa yang tersebar di Dusun Sejahtera. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 702 jiwa dan perempuan 712 jiwa. Adapun sebaran jumlah penduduk gampong pawoh menurut dusun, dusun sejahtera 660, dusun makmur 378 dan dusun bahagia 376.

Dari data diatas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk terbanyak ialah di dusun Sejahtera, kedua dusun Makmur, dan Dusun Bahagia.

Jenis mata pencaharian masyarakat pawoh petani 60%, nelayan 10%, swasta 25%, dan kontrak 5%. Dapat dilihat bahwa rata-rata mata pencaharian masyarakat pawoh sebagai petani.

Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Pawoh

No	Tingkat	Jumlah
1.	Sarjana	25%
2.	SMA	700%
3.	SMP	700%
4.	Tidak Sekolah	-

Sumber data: wawancara bersama sekdes lama gampong pawoh

d. Letak Gampong Palak Hulu

a. .Aspek geografis gampong palak hulu

Gampong palak hulu merupakan salah satu gampong diwilayah kecamatan Susoh dan termasuk daerah (daratan tinggi/rendah) dengan suhu kurang lebih 25 derajat celcius dengan curah hujan rata-rata 300 mm/ Tahun, luas Gampong ± dengan batas berikut Sebelah Utara Gampong Palak Hilir, Sebelah Timur Gampong Panjang Baru, Sebelah Selatan Gampong Rumag Dua Lapis, Sebelah Barat Gampong Barat.

Posisi letak gampong palak hulu berada di dataran rendah dengan jarak ke Kecamatan sekitar 1,5 Km dan ke Ibukota Kabupaten sekitar 12 km.

**b. Aspek demografis**

Jumlah penduduk gampong palak hulu sebanyak 343 jiwa yang tersebar di 3 dusun. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 173 jiwa dan perempuan 170 jiwa. Tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir sebesar 10%, dengan tingkat kepadatan sebesar 343 jiwa/km<sup>2</sup>. Perkembangan jumlah penduduk Gampong Palak Hulu dalam 6 (enam) tahun terakhir yang paling banyak pada tahun 2021 berjumlah 295 dan paling sedikit pada tahun 2016 berjumlah 342. Adapun sebaran jumlah penduduk Gampong Palak Hulu menurut dusun. Dusun mawar 73, dusun tenggiri 114 dan dusun tanjung 343.

Jenis mata pencaharian penduduk Gampong Palak Hulu nelayan 25%, petani 30%, swasta 35%, ASN 10%. Dapat dilihat masyarakat gampong palak hulu rata pencaharian lebih ke petani.

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Palak Hulu**

No	Tingkat	Jumlah
1.	Sarjana	25 %
2.	SMA	30%
3.	SMP	40%
4.	SD	
5.	Tidak Sekolah	

Sumber data: RPJM gampong

**e. Letak Padang Baru**

**a. Luas dan Batas Wilayah Adminstrasi**

Gampong padang baru merupakan salah satu gampong yang terletak dikemukiman pinang kecamatan Susoh kabupten Aceh Barat Daya yang berjarak 0 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah gampong padang baru adalah ±110 Ha, yang terbagi kedalam Tiga

dusun yaitu Dusun Samudra Dusun Bahagia Dusun Andalas dengan jumlah penduduk 2.730 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani sawah, nelayan, sebagian kecil petani kebun, dan yang lainnya berdagang dan sebagai pegawai di kantor pemerintahan.

b. Letak dan kondisi geografis

Gampong padang baru termasuk dalam wilayah kemukiman pinang kecamatan Susoh kabupaten Aceh Barat Daya. Secara Administrasi dan geografis Gampong Padang Baru berbatasan dengan, Sebelah Utara Berbatasan dengan Cot Jirat, Sebelah Timur Berbatasan dengan Gampong Pawoh, Sebelah Selatan Berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah Barat Berbatasan dengan Gampong Pulau Kayu

Berdasarkan PRJMD Kabupaten Aceh Barat Daya maka Gampong Padang Baru memiliki potensi kebencanaan seperti, bencana geologi, berupa bencana gempa bumi, potensi bencana banjir dan potensi kekeringan.

c. Demografis

Jumlah penduduk gampong padang baru sebesar 2.70( jiwa) yang terdiri atas 896 laki-laki dan 1834 perempuan. Dengan perdusun, dusun Samudra 315 KK, dusun andalas 114, dan dusun bahagia 591 KK.

Jenis mata pencaharian penduduk Gampong Padang Baru nelayan 25%, petani 15%, swasta 10%, wiraswasta 10%, ASN 10%. Dapat dilihat masyarakat gampong padang Baru mata pencahariannya lebih banyak ke nelayan.

## Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Padang Baru

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana	25%
2.	Diploma	15%
3.	SMA/ SMK	40%
4.	SMP	25
5.	SD	45
6	Tidak Sekolah	2638

Sumber data: RPJMG gampong Padang Baru

### **B. Fungsi Dan Peran Perangkat Adat Gampong dalam Qanun Aceh**

Pembahasan pada bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana fungsi perangkat adat gampong dalam qanun Aceh dan peran perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri yang terdapat dalam qanun Aceh.

Qanun adalah suatu peraturan perundang-undangan atau aturan hukum yang berlaku di suatu daerah. Dalam masyarakat Aceh qanun diamanatkan sebagai suatu aturan hukum atau suatu penanaman atas kegiatan adat yang telah menjadi bagian di dalam masyarakat yang berisikan aturan-aturan syariat yang telah beradaptasi menjadi sebuah adat di sebuah komunitas di dalam masyarakat. Dengan kata lain, qanun Aceh merupakan aturan-aturan yang disusun secara lebih umum dan dijabarkan dalam qanun Kabupaten yang lebih khusus atas pemahaman qanun yang ada. Setiap perangkat adat gampong yang terlibat di sebagai perangkat adat gampong, mempunyai wewenang yaitu tugas, fungsi dan perannya di dalam qanun Aceh.

#### **a. Fungsi Perangkat Adat Gampong**

Dalam qanun Aceh sudah termuat tugas dan fungsi perangkat adat gampong. Setiap perangkat adat gampong memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, tugas dan fungsi yang sudah dimuat dalam qanun Aceh harus dijalankan dengan semestinya. Karena perangkat adat gampong berfungsi sebagai tempat

partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat dan penyelesaian masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Qanun yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong ada dalam qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008 tentang lembaga adat/ perangkat adat.<sup>1</sup> Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) perangkat adat berwenang:

- 1). Menjaga keamanan, kentrangan, kerukunan, dan ketertiban masyarakat
- 2). Membantu pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan
- 3). Mengembangkan dan mendorong partisipasi masyarakat
- 4). Menjaga eksistensi nilai-nilai adat dan adat istiadat
- 5). yang tidak bertentangan dengan syariat islam.
- 6). Menerapkan ketentuan adat
- 7). Menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan
- 8). Mendamaikan sengketa yang timbul dalam masyarakat dan menegakkan hukum adat.

Dari point-point di atas sudah disebutkan apa saja tugas dan fungsi dari perangkat adat gampong yang ada di setiap gampong yang terlibat sebagai perangkat adat. Setiap gampong harus mengacu kepada qanun di atas dalam wewenang nya didalam masyarakat.

Terkait dengan pengetahuan informan ada beberapa keadaan yang ditemukan pada saat wawancara, dalam mendapatkan hasil wawancara mengenai tugas dan fungsi perangkat adat gampong yang terdapat di dalam qanun Aceh, mengenai tentang qanun Aceh terkait dengan fungsi dan peran perangkat adat gampong ada informan yang mengetahui tentang tugas yang terdapat dalam qanun, dan ada informan yang tidak mengetahui tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong yang terdapat didalam qanun Aceh dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri, karena menurut informan tersebut tugas menyelesaikan

---

<sup>1</sup><http://dsi.acehprov.go.id.Qanunacehnomor10tahun2008-tentanglembagaadat>

perselisihan pasangan suami istri adalah adat dan kebiasaan dari zaman dulu dan ada informan yang mengetahui tetapi tidak jelas mengenai Qanun tersebut.

Berikut hasil wawancara bersama perangkat adat gampong mengenai Qanun Aceh tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong, tetapi banyak perangkat adat gampong tidak mengetahui bahwa adanya Qanun Aceh yang memuat tentang fungsi dari perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Khaidir sebagai Sekretaris Gampong Padang Baru pada tanggal 13 Oktober 2022:

“Dalam tugas dan fungsi perangkat adat gampong tidak menggunakan qanun. Karena menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri itu memang turun temurun dari zaman dulu tidak ada qanun.”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan pertama terdapat kesamaan dengan informan ke dua mengenai tugas dan fungsi perangkat adat gampong dalam Qanun Aceh, yang mengatakan bahwa dalam proses penyelesaian perselisihan pasangan suami istri tidak menggunakan Qanun.Aceh.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Jasmiruddin sebagai Kadus Dusun Tenggir pada Tanggal 13 Oktober 2022, terkait tentang tugas perangkat adat gampong didalam Qanun Aceh:

“Di gampong belum berlaku Qanun Aceh, tetapi kalau tugas dan fungsi aparaturnya harus sejalan dengan keuchik mengikuti arahan keuchik ada masalah kita bahas dan kita damaikan.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Khaidir Sebagai Sekretaris Gampong Padang Baru Pada Tanggal 13 Oktober 2022

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Bapak Jasmirudin Sebagai Kadus Dusun Tenggiri Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Dari hasil wawancara bersama kadus palak hulu, ternyata tidak mengetahui dengan pasti bahwasanya di setiap Kabupaten di Aceh sudah di berlakukan Qanun yang sudah di edarkan di setiap Gampong. Mengenai tugas dan fungsi aparatur, setiap perangkat adat gampong harus sudah mengetahui apa saja yang menjadi tugas dan fungsinya. Setiap yang dilakukan oleh perangkat adat gampong memang harus sejalan dengan keuchik yang ada di dalam suatu gampong, karena keuchik lah yang mengatur ketatataan gampong bersama dengan anggota lainnya.

Dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri di dalam gampong padang baru perangkat adat gampong setempat, melakukan proses mediasi tidak merujuk kepada qanun Aceh tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong dalam menyelesaikan atau mendamaikan perselisihan pasangan suami istri. Sekdes gampong padang baru memaparkan bahwa tugas perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri sudah turun temurun dari zaman dulu.

Tugas perangkat adat gampong dalam menyelesaikan masih mengikuti kebiasaan adat istiadat dari zaman dulu sampai sekarang masih digunakan adat tersebut. Bukan hanya dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri, dalam menyelesaikan permasalahan kasus lain seperti tertangkap karena mesum bagi orang yang berpacaran atau kedapatan berselingkuh. Penyelesaiannya masih dilakukan secara adat dan istiadat yang ada di gampong tersebut. Seperti akan di berikan sanksi atau di dendakan uang kepada orang yang tertangkap tersebut.

Perangkat adat gampong belum melakukan penyelesaian atau perdamaian dengan cara modern. Maksudnya perangkat adat gampong belum menghapuskan sistem kebiasaan adat yang sudah tertanam didalam gampong. walaupun sekarang tugas dan fungsi perangkat adat gampong sudah dimuat didalam qanun Aceh mengenai mendamaikan sengketa yang terjadi didalam masyarakat.

Meskipun masih menggunakan sistem kebiasaan adat yang turun temurun dari zaman dulu, perangkat adat gampong tetap melakukan perannya dalam membantu menyelesaikan perselisihan yang terjadi. Walaupun masih menggunakan cara lama proses yang dilakukan tetap berhasil.

Mengenai tugas perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan suami istri di dalam qanun Aceh.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Edy Azhar yang merupakan Keuchik Gampong Palak Hulu pada Tanggal 13 Oktober 2022. Menurut bapak Edy:

“Kalau mengenai masalah qanun saya harus membuka kembali rpjm gampong tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong<sup>4</sup>”

Keuchik di dalam suatu gampong sangatlah berperan penting karena bisa dikatakan bapak bagi masyarakatnya. Mengenai tugas dan fungsi perangkat adat gampong, keuchik palak hulu tidak menjelaskan dengan jelas tentang tugas perangkat adat gampong yang dimuat didalam qanun Aceh. Jika ingin mengetahui qanun nomor berapa yang menjelaskan tentang tugas maka harus di buka kembali RPJMG (rencana pembangunan jangka menengah gampong). Dalam hal ini keuchik palak hulu tidak mengingat secara pasti qanun nomor berapa yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong.

Meski begitu Keuchik palak hulu tetap menjalankan tugasnya sebagai kepala desa dalam membangun kerukunan dan kedamaian didalam gampongya, agar masyarakat yang ada di dalam gampong tersebut jauh dari kata perselsishan. Perangkat adat gampong juga berperan dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri karena memang sudah menjadi tugas seorang keuchik.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Azhar Sebagai Keuchik Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Hasil wawancara dengan informan diatas mengenai tugas dan fungsi perangkat adat gampong di dalam qanun Aceh tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara dari informan berikut ini.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Muhazir sebagai sekdes gampong pawoh pada Tanggal 16 Oktober 2022, dalam hal tugas sekdes sebagai perangkat adat gampong dalam menyelesaikan permasalahan keluarga:

“Menyelesaikan persoalan yang terjadi di dalam masyarakat, memang sekdes yang awal mengetahui hal seperti itu. Setelah itu baru kita panggil salah satu pihak dan pihak lainnya. contohnya pasangan suami istri yang ada bermasalah, kita mula-mula jangan menduduki orang itu berdua saat membicarakan nya itu tidak akan mendapat kasus, harus kita asingkan satu persatu. Sudah kita dengar apa permasalahannya nti pihak istri, selanjutnya kita mendengarkan dari pihak suaminya, setelah itu baru kita gabungkan. Dan jika mengenai qanun kita harus membuka kembali rpjm,karena bapak juga baru di angkat menjadi sekdes baru 5 bulan.<sup>5</sup>

Penjelasan dari bapak sekretaris gampong tentang qanun berapa yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong tidak bisa menjelaskan dengan pasti, jika ingin mengetahui qanun nomor berapa berarti harus membuka kembali rpjm gampong untuk melihat qanun yang membahas tentang fungsi dan tugas perangkat adat gampong.

Dalam berkehidupan rumah tangga terkadang ada konflik yang sering terjadi, dan sudah tidak bisa lagi diselesaikan oleh pasangan suami istri. Dalam hal ini diperlukan keikut sertaan dari pihak ketiga yang berperan sebagai mediator yaitu perangkat adat

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Muhazir Sebagai Sekdes Gampong Pawoh Pada Tanggal 16 Okrtober 2022

gampong. Peran perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri sangat diperlukan. Bukan karena masyarakat dari gampong tersebut, tetapi itu memang sudah menjadi wewenang perangkat adat gampong dalam tugas dan fungsi yang telah termuat didalam qanun Aceh. Tugas perangkat adat gampong berusaha mendamaikan masalah sosial yang ada di dalam masyarakat, membantu menyelesaikan sengketa rumah tangga masyarakat gampong tersebut.

Dalam hasil wawancara di atas informan menyebutkan bahwa mengenai qanun yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong kita harus membuka terlebih dahulu rpjm gampong agar tidak salah dalam menyebutkan qanunnya. Akan tetapi qanun yang terdapat di dalam rpjm gampong bukan mengenai tentang fungsi dan tugas perangkat adat gampong, tetapi mengenai Qanun pengeluaran gampong.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak In Supardi selaku tengku imum gampong pawoh pada Tanggal 16 Oktober 2022, mengenai tugas dari perangkat adat gampong dalam menyelesaikan permasalahan suami istri:

“Kita sebagai orang yang dituakan digampong kita memang di berikan amanah oleh undang-undang oleh Qanun Aceh nomor 9 tahun 2008 yang ada didalam 17 perkara salah satunya menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri, maka ini menjadi kewenangan kita digampong.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara bersama informan mengenai qanun Aceh yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong memang dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri ada di dalam qanun Aceh. Tengku imum gampong pawoh menjelaskan tentang qanun Aceh tersebut tetapi qanun yang

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak In Supardi Sebagai Tengku Imum Gampong Pawoh Pada Tanggal 18 Oktober 2022

disampaikan berbeda dengan qanun yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong.

Terkait dengan qanun nomor berapa yang memuat tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong, informan masih belum mengetahui dengan pasti qanun nomor berapa yang memuat tentang fungsi dan tugas dari perangkat adat gampong. Qanun yang disebut di atas memuat tentang pembinaan kehidupan adat dan istiadat. Bukan tentang tugas dan fungsinya perangkat adat gampong.

Walaupun Qanun yang disebutkan berbeda dengan qanun yang dimaksud, tetapi tengku imum gampong pawoh paham dengan tugas-tugas dan peran yang sudah ditetapkan kepada tengku imum sebagai perangkat adat gampong. Dalam hal ini tengku imum tetap membantu pasangan-pasangan suami istri yang berselisih siap mendamiakan pasangan-pasangan yang ingin melakukan perceraian. Tengku imum memberikan nasehat-nasehat yang berkaitan dengan pernikahan agar membuka pikran-pikiran pasangan suam istri untuk bisa perfikir dengan jernih tidak dengan emosi.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Endiswar sebagai tuha peut gampong palak hulu pada tanggal 13 Oktober 2022, tentang tugas dan fungsi dari perangkat adat gampong:

“Termasuk, karena tuha peut didalam sebuah desa adalah wakil masyarakat, menyalurkan aspirasi masyarakat dan juga pengawasan dalam kinerja keucik. Memang sudah ada dalam tugas dan fungsi perangkat adat gampong yang telah ditetapkan didalam undang-undang tahun 2014 diseluruh abdy. Salah satunya tugas tuha peut juga berfungsi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial

yang ada di dalam masyarakat seperti perselisihan suami istri.”<sup>7</sup>

Membantu dan menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri memang menjadi tugas dan fungsi dari perangkat adat gampong yang sudah ditetapkan di dalam Undang-undang. Bukan hanya di dalam undang-undang tetapi di dalam qanun Aceh juga sudah dimuat mengenai tugas dan fungsi dan tugas perangkat adat gampong terhadap masyarakat.

Dengan adanya bantuan dari perangkat adat gampong yang sudah menjadi tugasnya untuk membantu masyarakat yang sedang bersengketa, seperti tuha peut disini fungsinya memang sebagai wakil dari masyarakat tempat masyarakat memberikan pengaduan ataupun masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Banyak yang bisa didamaikan oleh perangkat adat gampong dengan kerja sama antara perangkat adat gampong dengan anggotanya dan dengan para keluarga dari para pihak yang berselisih.

Hasil wawancara dengan informan mengatakan bahwa menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri memang tugas dari perangkat adat gampong.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak syahril sebagai mantan sekdes gampong pawoh pada tanggal 16 Oktober 2022:

“Kalau tidak salah ada di dalam qanun nomor berapa saya lupa, tetapi fungsi dan tugas perangkat adat gampong memang ada di dalam qanun Aceh tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong, Qanun digunakan sebagai pedoman, pegangan oleh perangkat adat gampong. Apabila tidak berdasar Qanun dalam menjalani tugas hanya reka-reka hanya kemauan sendiri nanti bisa jadi boomerang. Fungsi dan tugas

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak T.Endiswar Sebagai Tuha Peut Gampong Pawoh Pada Tanggal 13 Oktober 2022

dalam qanun yaitu melayani masyarakat kemudian menyelesaikan masalah-masalah masyarakat. Ada 18 perkara yang harus di selesaikan oleh perangkat adat gampong termasuk menyelesaikan sengketa rumah tangga.”<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan sekdes gampong pawoh mengatakan bahwa tugas dan fungsi perangkat adat gampong ada di dalam qanun Aceh, karena sebagai perangkat adat gampong qanun sebagai pedoman dan pegangan bagi perangkat gampong. Jika qanun tidak digunakan sebagai pedoman maka akan mengenai dirinya sendiri. Fungsi perangkat adat gampong ternyata memang termuat di dalam qanun Aceh, yang setiap perangkat adat gampong sudah mengetahui hal tersebut.

Qanun dalam sebuah gampong memang sangat diperlukan dalam mengatur ke tatanan di dalam masyarakat. Karena apa yang dilakukan oleh perangkat adat gampong harus sejalan dengan qanun di Provinsi Aceh, karena qanun tidak bisa terlepas dari perangkat adat gampong. Jika di dalam sebuah gampong membuat qanun sendiri juga harus sejalan dengan qanun Aceh tidak bisa di bedakan.

#### **b. Peran Perangkat Adat Gampong dalam Qanun Aceh**

Dalam qanun Aceh nomor 10 tahun 2002 sudah di jelaskan tentang peran dan tugas setiap perangkat adat gampong. Perangkat adat gampong harus berperan di dalam gampong. Karena sudah tugasnya seorang yang terlibat dalam gampong untuk mengatasi sengketa di dalam masyarakat dan mendamaikan perselisihan. Setiap perangkat adat gampong di kecamatan susah dari hasil wawancara dengan informan, memiliki beragam peranan dalam gampong.

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Bapak Syahril Sebagai Sekretaris Lama Gampong Pawoh Pada Tanggal 16 Oktober 2022

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh Edy sebagai keuchik gampong palak hulu pada Tanggal 13 Oktober 2022, dalam peran perangkat adat gampong didalam qanun Aceh:

“Peran yang dilakukan oleh keuchik gampong palak hulu dalam peranannya sebagai keuchik yaitu, meninjau langsung permasalahannya, yang kedua memanggil pihak yang bermasalah untuk berdiskusi, musyawara untuk mengambil satu hasil kesepakatan untuk mendapatkan titik temu pokok permasalahannya.”<sup>9</sup>

Dalam hal menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri keuchik ikut andil dalam menyelesaikan perselisihan suami istri, karena keuchik bertugas mengatur kerukunan, ketentraman, mendamaikan sengketa yang terjadi maka dari itu harus ada peran dari keuchiknya. Jika keuchik tidak berperan dalam hal ini masyarakat tidak akan ada yang memimpin, mungkin masyarakat akan jauh dari kata damai karena tidak ada yang mengatur sebuah gampong.

Dari peran yang dilakukan oleh perangkat adat gampong palak hulu sangat membantu pihak-pihak yang berselisih, untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Karena perangkat adat gampong langsung membantu menyelesaikan perselisihan tersebut tidak menunggu lagi. Perangkat adat gampong langsung meninjau kasusnya agar permasalahannya bisa terselesaikan. Gampong memang sudah tempatnya masyarakat untuk meminta bantuan kepada perangkat adat gampong jika terjadi persoalan-persoalan di dalam bermasyarakat.

Bukannya hanya kasus perselisihan suami istri saja yang diselesaikan oleh perangkat adat gampong. Kasus-kasus yang menyangkut dengan masyarakat yang terdapat persoalan lain di dalam gampong juga diselesaikan oleh perangkat adat gampong. Penyelesaiannya tidak berbeda dengan cara penyelesaian

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Azhar Sebagai Keuchik Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

perselisihan pasangan suami istri. Jika kasus seperti tertangkap atau selingkuh itu akan ada hukum adatnya akan diselesaikan secara adat istiadat gampong.

Dari hasil wawancara dengan informan pertama tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara dengan informan yang kedua. Perangkat adat gampong memang sangat berperan di dalam sebuah gampong, dan peran yang dilakukan juga sama dengan informan kedua.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Tambren selaku tuha peut gampong pawoh pada tanggal 17 oktober 2022, dalam perannyasebagai perangkat adat gampong untuk menyelesaikan permasalahan sosial di dalam masyarakat :

“Peran tuha peut dalam menyelesaikan persoalan suami istri yaitu memfasilitasi di dalam pasangan suami istri yang berkonflik, yaitu mendengarkan pendapat kedua belah pihak. Setelah mendengarkan pendapat kedua belah pihak maka tuha peut akan memberikan masukan-masukan kepada pasangan suami istri. sebelum kasus di lanjutkan ketingkat pengadilan tuha peut dan perangkat adat gampong berusaha agar kasus ini bisa di selesaikan di tingkat desa.”<sup>10</sup>

Peran yang diberikan oleh informan dari 3 gampong yang peneliti wawancarai mereka melakukan perannya dalam gampong tersebut, atas perannya sebagai perangkat adat gampong. Dari wawancara bersama informan tidak beda jawaban dari informan lain, tuha peut perannya membeikan nasehat solusi kepada kedua

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Tambren Sebagai Teha Peut Gampong Pawoh Pada Tanggal 17 Oktober 2022

pasangan suami istri agar bisa menyelesaikan tugasnya di desa. Tidak melaporkan ketinggian pengadilan lagi.

Dalam penelitian ini juga mewawancarai pasangan-pasangan suami istri yang berselisih untuk mendapatkan satu keadaan dari pihak-pihak yang berselisih tersebut.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh ibu ES selaku pasangan suami istri yang berselisih pada tanggal 25 desember 2022 menurut beliau ibu ES,

“Iya berperan dalam membantu karena kan salah satu warganya apa lagi berdomisili digampong kita sendiri. Karena peran dari perangkat gampong membantu masyarakatnya baik dalam kesulitan, baik dalam acara apapun.”<sup>11</sup>

Perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan persoalan yang terjadi didalam masyarakatnya, memang berperan dan membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan. Pada permasalahan yang dihadapi oleh ibu Es perangkat adat gampong membantu menyelesaikan masalah keluarga yang sedang dihadapinya.

Dari 3 gampong yang ada di Kecamatan Susoh yaitu gampong palak hulu, gampong padang baru dan gampong pawoh. Menurut data gampong dalam 3 tahun terakhir ada 10 kasus yang terjadi, dan perangkat adat gampong berusaha mendamaikan dengan melalui proses mediasi agar tidak terjadi perceraian.

Berikut tabel yang menerangkan tentang jumlah pernikahan yang berlangsung pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 di Kecamatan Susoh, Ada 3 gampong yang menjadi tempat penelitian sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Ibu Es Selaku Pasangan Suami Istri Yang Berselisih Pada Tanggal 24 Desember 2022

Tabel Jumlah Pernikahan Pertahun di Gampong Padang Baru

Nama Gampong	Tahun	Jumlah Pernikahan
Padang Baru	2020	25
Padang Baru	2021	20
Padang Baru	2022	16

Sumber data: rpjm gampong padang baru

Dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah pernikahan di gampong padang baru berjumlah 61 pasang pada tahun 2020 dan pada tahun 2022 ada penurunan. Pada tahun 2022 banyak jumlah pasangan yang menikah pada usia yang masih muda.

Tabel Jumlah Pernikahan Pertahun di Gampong Pawoh

Nama Gampong	Tahun	Jumlah pernikahan
Pawoh	2020	25
Pawoh	2021	25
Pawoh	2022	15

Sumber data: rpjm gampong pawoh

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah pasangan yang menikah pada tahun 2020-2022 berjumlah keseluruhan sebanyak 65 pasang. Setiap tahun banyak pernikahan yang terjadi di gampong pawoh.

Tabel Jumlah Pernikahan Pertahun di Gampong Palak Hulu

Nama Gampong	Tahun	Jumlah pernikahan
Palak Hulu	2020	10
Palak Hulu	2021	5
Palak Hulu	2022	5

Sumber data: rpjm gampong palak hulu

Dapat dilihat pada tabel di atas jumlah pernikahan suami istri di palak hulu berjumlah 20 pasang dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Dari jumlah pasangan yang menikah di atas banyak yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga yang mengakibatkan terjadinya perselisihan antara suami istri, dari data yang diperoleh dilapangan faktor terjadinya perselisihan suami istri rata-rata disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak bisa memadai kebutuhan di dalam rumah tangga dan juga faktor perselingkuhan. Dalam hal ini pasangan yang sedang berselisih akan melaporkan permasalahannya kepada perangkat adat gampong yang ada di dalam gampong tersebut, agar bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Di dalam sebuah gampong memiliki perangkat adat gampong dimana tugas dan fungsinya yaitu sebagai tempat aspirasi masyarakat, membuat kerukunan masyarakat dan terhindar dari sengketa di dalam rumah tangga dan juga sebagai penataan gampong. Sebagai perangkat adat gampong dalam hal ini sangat diperlukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan masyarakatnya yang menduduki gampong tersebut.

Berikut kasus-kasus perselisihan suami istri yang terjadi dari tahun 2020 sampai tahun 2022 di Kecamatan Susoh, ada tiga gampong yang menjadi tempat penelitian yaitu:

Tabel Jumlah Kasus Perselisihan di Gampong Pawoh

Gampong	Tahun	Jumlah	Kasus
Pawoh	2020	4	Ekonomi
Pawoh	2021	4	Selingkuh
Pawoh	2022	4	Kdrt

Sumber data: data gampong Pawoh

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah perselisihan pasangan suami istri yang terjadi di gampong pawoh. Ada 3 kasus yang terjadi pada 3 tahun terakhir dengan kasus yang berbeda seperti yang telah di sebutkan diatas. Dalam kasus yang terjadi perangkat adat gampong berusaha untuk membantu mendamaikan pasangan-pasangan suami istri yang sedang ada masalah di dalam keluarga. Perangkat adat gampong melakukan perannya sebagai perangkat adat yang ada di desa tersebut yang termasuk kedalam tugas dari setiap pereangkat adat gampong.

Dari jumlah kasus perselisihan yang terjadi di Gampong Pawoh terdapat 12 pasang, 7 pasangan yang bisa didamaikan dengan menggunakan proses mediasi dan 5 pasangan yang tidak bisa untuk rujuk kembali, dan kasus tersebut sudah diserahkan ke mahkamah untuk diselesaikan.

Tabel jumlah kasus perselisihan di Gampong Palak Hulu

Gampong	Tahun	Jumlah	Kasus
Palak Hulu	2020	1	Kdrt
Palak Hulu	2021	1	Kdrt
Palak Hulu	2022	2	Salah paham

Sumber data: hasil wawancara bersama perangkat adat gampong

Jumlah kasus perselisihan pasangan suami istri yang terjadi di gampong palak hulu terdapat 4 kasus, yang mana pada tahap penyelesaiannya ada peran dari perangkat adat gampong untuk membantu mendamaikan pihak-pihak yang berselisih. Kasus yang bisa diselesaikan oleh perangkat adat gampong ada 3 kasus, 1 kasus tidak bisa diselesaikan karena pasangan suami istri tersebut tetap ingin berpisah. Maka masalah ini akan diserahkan oleh perangkat adat gampong kepada pihak KUA ( Kantor Urusan Agama). Di dalam proses mediasi perangkat adat gampong sudah berusaha untuk membantu mendamaikan tetapi pihak yang berselisih tetap tidak mau untuk berdamai.

Tabel Jumlah Kasus Perselisihan di Gampong Padang Baru

Nama Gampong	Tahun	Jumlah	Kasus
Padang Baru	2021	5	Ekonomi
Padang Baru	2020	5	Ekonomi
Padang Baru	2022	10	Ekonomi

Sumber data: hasil wawancara bersama perangkat adat gampong

Seperti yang telah disebutkan di atas kasus-kasus perselisihan pasangan suami istri yang terjadi di Gampong Padang Baru sebanyak 20 kasus pada tahun 2020-2022. Kasus yang terjadi salah satunya karena faktor ekonomi. Dalam penyelesaian perselisihan pasangan suami istri di Gampong Padang Baru ada peran dari perangkat adat gampong untuk membantu pasangan suami istri yang sedang bermasalah di dalam sebuah hubungan rumah tangga agar bisa damai atau rujuk kembali.

Dapat disimpulkan bahwa perangkat adat gampong di Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya, dalam fungsi dan peran perangkat gampong masih berpedoman pada adat istiadat dan kebiasaan yang ada di dalam sebuah gampong. Karena pada zaman dulu dalam peran dan fungsi perangkat adat gampong dalam

menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri memang sudah turun temurun dari zaman dulu. Perangkat adat gampong masih memakai konsep tersebut. Sebenarnya fungsi dan peran perangkat adat gampong juga sudah termuat di dalam qanun Aceh tentang fungsi dan peran lembaga adat. Dalam menggunakan qanun memang masih modern, karena masyarakat di Kecamatan Susoh sudah terbiasa dengan tradisi kebiasaan turun temurun.

Tidak hanya itu dari 3 gampong yang menjadi tempat penelitian ada 1 gampong yang sudah menggunakan qanun Aceh sebagai pegangan dan menjadi pedoman oleh perangkat adat gampong dalam fungsi dan peran perangkat agampong bukan hanya mengikuti adat kebiasaan tetapi qanun juga menjadi pegangan dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri.

Dari teori yang sudah dijelaskan oleh penulis di atas mengenai teori fungsional strukturalisme. Peran perangkat adat gampong dimana dimaksud, peran merupakan sebuah tingkah laku yang dapat menuntun masyarakat dan diharapkan oleh masyarakat dari seseorang yang memiliki jabatan dalam menduduki status sosial. Dari teori fungsional struktural ini menyatakan bahwa sebuah lembaga sosial yang diakui keberadaannya oleh publik harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

Perangkat adat gampong di Kecamatan Susoh sudah melakukan perannya sebagai perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan sengketa permasalahan yang terjadi di dalam suatu masyarakat dan mendamaikan pasangan-pasangan suami istri yang bermasalah di dalam berkeluarga.

#### **D. Implementasi dari Peran dan Tugas Perangkat Adat Gampong di Kecamatan Susoh**

Pada bab sebelumnya membahas tentang fungsi dan tugas perangkat adat gampong yang terdapat dalam qanun Aceh, sedangkan dalam bab ini akan dipaparkan mengenai bagaimana

implementasi dari fungsi dan peran perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri. Dimana di dalamnya akan menjelaskan tentang perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan masalah keluarga, mengedukasi pasangan suami istri yang memiliki masalah dan menyelamatkan hubungan keluarga. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana implementasi yang dilakukan oleh perangkat adat gampong, apakah perangkat adat gampong sudah melakukan fungsi dan perannya dalam membantu suami istri yang berselisih.

Pada bab ini menjelaskan apa efek yang dilakukan tersebut berdampak pada keluarga yang sedang berselisih dari penyelesaian tersebut, ternyata perangkat adat gampong juga ikut membantu menyelesaikan bukan hanya membantu, perangkat adat gampong juga memberikan edukasi kepada pasangan-pasangan yang berselisih.

Secara etimologi implementasi adalah sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan untuk menggunakan sarana untuk memperoleh hasil. Implementasi adalah sebuah aktivitas atau tindakan dari sebuah perencanaan yang sudah di atur secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini Implementasi membawa kesuatu hasil hasil melengkapi dan menyelesaikan dan menyediakan prasarana untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu.<sup>12</sup>

Disini implementasi sebagai pelaksanaan yang dilakukan oleh perangkat adat gampong, apakah pelaksanaan yang dilakukannya terjadi secara terencana dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri.

#### **a. Membantu Menyelesaikan Masalah Keluarga**

Peran dan tugas yang dilakukan oleh perangkat gampong sudah berhasil dalam menjalankan fungsi dan perannya, sebagai perangkat adat gampong yaitu dalam menyelesaikan dan mengatasi

---

<sup>12</sup> Tachjan, *Implementasi Kebijakan Public*, Cet.1, AIPI Bandung, 2006, Hlm.24

perselisihan suami istri juga kasus- kasus yang melibatkan gampong.

Komunikasi dan keluarga adalah dua hal yang saling berkaitan tidak dapat di pisahkan. Dalam menyelamatkan sebuah hubungan keluarga harus ada faktor dari pihak keluarga dari suami istri. Karena komunikasi antara keluarga harus dibangun agar keluarga bisa saling memahami satu dengan yang lainnya, untuk mewujudkan kehidupan bersama dengan baik. Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam sebuah rumah tangga juga diperlukan peran dari kedua orang tua dari kedua belah pihak agar bisa membatu hubungan anak-anaknya untuk bisa kembali harmonis. Sebagai orang tua kita tidak bisa hanya diam saja melihat hal seperti itu, juga harus membatu pasangan suami istri tersebut, agar bisa keluar dari permasalahannya. Dari beberapa hasil wawancara bersama perangkat adat gampong dalam menyelamatkan hubungan pasangan suami istri kembali berdamai ada faktor dari keluarga.

Perangkat adat gampong dalam menyelesaikan masalah perselisihan suami istri harus dengan bijak menyelesaikan persolana tersebut. Dalam penelitian peneliti juga mewawancarai tokoh masyarakat, dalam hal ini apakah perangkat adat gampong berperan dan berhasil melaksanakan tugasnya selaku perangkat adat gampong yang berada di dalam masyarakat, untuk ikut mendamaikan perselisihan pasangan suami istri.

Terhadap persoalan tersebut sebagaimana diungkapkan oleh bapak Hermansyah sebagai tokoh masyarakat pada Tanggal 18 Oktober 2022, perangkat adat gampong memang melakukan fungsi dan perannya dalam membantu masyarakat menyelesaikan masalah rumah tangga:

“Insyallah sering, baru minggu kemaren baru saya selesaikan saya selaku tokoh masyarakat dilibatkan oleh aparat gampong untuk kita mempersatukan lagi, nanti jangan gara-gara kisruh sedikit kita

kesalahpahaman dalam rumah tangga, jadi jangan ambil sikap, jadi kita perangkat adat gampong berusaha untuk mempersatukan kembali mereka. Jadi atas laporan kedua belah pihak, jadi langsung kita satukan kembali yang salah paham kita luruskan bahkan ada yang membuat surat perjanjian untu ditandatangani agar tidak terulang lagi.”<sup>13</sup>

Dari wawancara bersama tokoh masyarakat. Menjelaskan bahwa perangkat adat gampong sangat berperan dalam mengani kasus yang terjadi dialam masyarakat salah satunya menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri. Tokoh masyarakat juga di ikut sertkan dalam menyelesaikan perdamaian, dan di minta membantu perangkat adat gampong memberikan solusi kepada pasangan suami istri yang bersengketa.

Dalam proses ini pasangan-pasangan yang sedang berselisih dapat rujuk kembali dalam proses mediasi. Perangkat adat gampong berusaha mempersatukan kembali pasangan-pasangan suami istri yang sedang bersengketa.

Terhadap persoalan tersebut sebagaimana diungkapkan oleh bapak Muklis sebagai tuha peut gampong padang baru pada tanggal 15 Oktober 2022, mendamaikan pasangan suami istri melalui proses mediasi:

“Dengan di lakukannya proses mediasi oleh perangkat adat gampong sebagai mediator yang membantu pasangan suami istri yang berselisih untuk berdamai, banyak yang merasa puas dengan ada nya proses mediasi, tetapi ada juga yang tidak puas dengan cara itu. Kemungkinan karena permasalahan yang terjadi

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Hermansyah Sebagai Tokoh Masyarakat Pada Tanggal 18 Oktober

sudah lama tapi baru disampaikan sekarang, jadi kasus yang seperti ini akan di lanjutkan ke mahkamah.”<sup>14</sup>

Proses mediasi yang dilakukan oleh perangkat adat gampong banyak yang bisa menerima dalam penyelesaian sengketa di dalam gampong. Menurut informan dengan adanya proses mediasi ini dapat membantu pasangan suami istri untuk berdamai, karena banyak pasangan suami istri yang berhasil didamaikan dengan proses mediasi, meskipun tidak semua kasus. Tetapi pihak perangkat adat gampong sebagai mediator sudah berusaha membantu pasangan suami istri untuk berdamai.

Sebagai perangkat adat gampong dalam menyelesaikan masalah perselisihan pasangan suami istri harus dengan bijak menyelesaikan persolana tersebut.

Terhadap persoalan tersebut sebagaimana diungkapkan oleh bapak Endiswa selaku tuha peut Palak Hulu pada tanggal 13 Oktober 2022:

“Sebagai perangkat adat gampong kita memberikan arahan, solusi dan menyelesaikan dengan bijak. Bijak nya maksudnya apa, pertama kita pelajari dulu kasusnya apa yang terjadi kita tanya apa yang terjadi kepada kedua belah pihak apa masalahnya misalnya masing-masing meberikan pendapatnya dengan egonya sendiri. Jangan seperti itu Kalau kalian berdua bisa saja kalian laki-laki cari yang lain dan perempuanpun bisa cari yang lain bagaimana nasib nasib anak-anak yang tidak bersalah dalam hubungan orang tuanya. Kita kasih pandangan-pandangan yang seperti itu. Alhamdulillah berhasil. Cuma kalau hal-hal lain terkait dengan perselisihan rumah tangga sudah sering kami

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Mukhlis Sebagai Tuha Peut Gampong Padang Baru Pada Tanggal 15 Oktober

tangani 1 kasus tidak berhasil kami selesaikan gagal karena ego kedua-keduanya.”<sup>15</sup>

Dalam menyelamatkan hubungan pasangan suami istri yang bermasalah, perangkat adat gampong harus tahu apa akar permasalahan yang terjadi. Memberikan pandangan-pandangan kepada pasangan suami istri biar terbuka lagi pikirannya. Orang yang sedang bermasalah pikirannya tidak tenang. Hal yang paling penting dalam menyelamatkan hubungan rumah tangga yaitu kerana anak. Disini informan menjelaskan bahwa mereka memberikan masukan yang baik-baik kepada pasangan suami istri tersebut. Bukan hanya diri sendiri yang di pikirkan. Karena anak juga harus dipikirkan. Dari nasehat-nasehat seperti perangkat adat gampong berhasil mendamaikan 1 kasus.

Wawancara dengan Tuha Peut Gampong Pawoh pada Tanggal 15 Oktober 2022

“Memberikan nasehat kepada kedua belah pihak yang berselisih agar mereka bisa rujuk kembali.”

Dalam membantu menyelesaikan permasalahan pasangan suami istri, perangkat adat gampong memberikan nasehat kepada kedua belah pihak yang berselisih sangatlah penting, yaitu nasehat-nasehat dalam berumah tangga. demi untuk menyelamatkan hubungan kekeluargaan. Agar hubungan keluarga tersebut bisa rukun kembali.

Perangkat adat gampong harus bisa memberikan nasehat-nasehata yang bisa diterima oleh pihak-pihak yang berselisih. Karena pihak yang sedang bermasalah ini sedang sama-sama emosi. Karena menurut mereka apa yg dilakukan oleh dirinya itu sudah betul, karena yang merasakan ini semua mereka sendiri. Perangkat adat gampong harus bisa menyentuh hati pasangan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak T.Endiswar Sebagai Tuha Peut Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

suami istri dengan nasehat-nasehat yang bisa diterima oleh pasangan-pasangan yang berselisih.

Wawancara dengan Tengku Imum Gampong Pawoh pada Tanggal 18 Oktober:

“Yang pertama selalu melakukan pembinaan, jadi kita sangat berharap yang sedang berselisih itu untuk sama-sama ada pengertian dan mereka bisa rujuk kembali dalam rumah tangga mereka. Kalau mereka mau bercerai tetapi jika mereka belum bercerai kami sangatantisipasi sekali agar mereka jangan sampai melakukan perceraian ataupun fasak yang dilakukan oleh suami istri. tetapi kita justru selalu memberikan pengarahan pembinaan dan motivasi dan semangat agar kedua belah pihak ini untuk rukun, inilah yang kita inginkan.”<sup>16</sup>

Perangkat adat gampong sangat berusaha agar pasangan suami istri yang berselisih agar tidak melakukan fasak atau perceraian. Setiap pasangan suami istri selalu di berikan pengarahan yang baik-baik memberikan motivasi dalam berumah tangga. agar pasangan suami istri bisa terhindar dari permasalahan yang terjadi di dalam rumah tangga, dan perangkat adat gampong terus memberikan pembinaan kepada pihak-pihak yang berselisih.

Peneliti juga mewawancarai pihak-pihak yang berselisih ada 3 pasang yang saya temui untuk mendapatkan sebuah jawaban dari pihak-pihak yang berselisih.

Terhadap persoalan diatas sebagai mana diungkapkan oleh ibu Dw selaku pasangan suami istri yang berselisih pada tanggal 25 desember 2022, Menurut beliau

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Tengku Imuem Gampong Pawoh Pada Tanggal 18 Oktober 2022

“Ada, dan ada dibantu tetapi dalam membantu mereka berada di pihak laki-laki bukan berda pada pihak perempuan tetapi tetap diselesaikan secara kekeluargaan oleh perangkat gampong.”<sup>17</sup>

Perangkat adat gampong memang ada membantu masalah yang sedang dihadapi oleh ibu dw tersebut, setelah meminta bantu kepada perangkat adat gampong untuk membantunya menyelesaikan masalah keluarganya. Perangkat adat gampong menerima bantuan ibu tersebut dan membantu menyelesaikan masalahnya.

Menurut ibu Es selaku pasangan yang berselisih pada tanggal 24 desember 2022:

“Ada, kan menyelesaikan masalah keluarga tidak bisa diselesaikan sendiri harus juga mengetahui keuchik nanti klo keuchiknya tidak tau nanti keuchiknya nanti kaget karena wargaku ada masalah kenapa bisa saya tidak tau. Jadi kalau ada masalah harus kita kasih tau, nanti kalau ada misalnya dari pihak laki-laki yang menggugat nanti kita mereka bisa membantu dalam kasus Kdrt.”<sup>18</sup>

Hasil wawancara diatas bersama ibu es mengatakan bahwa ada meminta tolong kepada perangkat adat gampong dalam persoalan yang terjadi didalam keluarganya. Perangkat adat gampong juga membantu ibu es untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh ibu es.

Menurut ibu Th pada tanggal 24 desember 2022 mengenai penyelesaian yang dilakukan oleh perangkat adat gampong:

---

<sup>17</sup> Wawancara Bersama Ibu Dw Sebagai Pasangan Suami Istri Yng Berkasus Pada Tanggal 25 Desember 2022

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Ibu ES Selaku Pasangan Suami Istri Yang Berselisih Di Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 24 Desember 2022

“Iya saya meminta tolong kepada perangkat gampong dan perangkat adat gampong menerima aduan untuk menyelesaikan persoalan saya pada saat itu, saya meminta tolong karena mereka sedikit mengetahui nanti memudahkan kita kemana setelah itu kemana jadi mereka yang akan mengarahkan.”<sup>19</sup>

Dapat dipahami ternyata memang perangkat adat gampong memang melakukan perannya sebagai perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan suami istri. dari hasil wawancara bersama ibu ts mengatakan bahwa perangkat adat gampong pernah menyelesaikan perselisihan keluarganya.

Dapat dipahami bahwa perangkat adat gampong bukan hanya membantu dalam penyelesaian perselisihan saja, tetapi perangkat adat gampong juga membantu dalam mengedukasi pasangan-pasangan yang masih muda atau pasangan yang baru membina sebuah tatanan rumah tangga. Agar kedepannya tidak salah lagi dalam mengambil sikap atau pun sudah paham dan mengerti tentang membangun semua rumah tangga yang harmonis, agar terhindar dari permasalahan yang ada di dalam rumah tangga.

#### **b. Mengedukasi Suami Istri yang Memiliki Masalah**

Mengedukasi adalah sebuah proses dalam usaha mendewasakan seseorang mengubah sikap dan tingkah laku melalui upaya pengajaran. Perangkat adat gampong juga mengedukasi pasangan-pasangan suami istri yang baru memulai bahtera rumah tangga dan juga suami istri yang sudah berdamai agar kedepannya dalam membangun rumah tangga tidak ada perselisihan. Bukan hanya pasangan yang baru menikah tetapi pasangan yang sudah melalui proses mediasi pun ikut di edukasi, agar mereka lebih paham bagaimana menata rumah tangga yang baik. Perangkat adat gampong juga mengabil perannya agar tidak

---

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Ibu Np Selaku Pasangan Suami Istri Yang Berselisih Di Kecamatan Susoh Pada Tanggal 24 Desember 2022

terjadi kasus perceraian yang meningkat di gampong tersebut. Memberikan pengarahan, pandangan dan pengertian kepada pasangan-pasangan suami istri yang sedang berseleliah.

Terhadap persoalan itu menurut bapak Muklis sebagai tuha peut padang baru pada tanggal 15 oktober 2022, dalam memberikan bimbingan kepada pasangan suami istri yang baru menjalankan pernikahan:

“Saling percaya antara suami dan istri adalah sebuah pencegahan yang paling tinggi. Kita berikan dia pengertian karena mengingat anak.”<sup>20</sup>

Perangkat adat gampong berusaha memberikan pengertian kepada pasangan suami istri tersebut, bagaimana dalam menjalankan sebuah hubungan agar tidak terjadi perselisihan yaitu saling percaya kepada pasangan sendiri. Karena kepercayaan adalah satu-satunya yang paling penting di dalam berumah tangga. Dan juga kembali lagi kepada anak yang harus di jaga karena jika kedua orang tuanya bercerai itu sangat berdampak buruk terhadap anak. Maka perangkat adat gampong memberikan pengertian kepada pasangan suami istri tersebut.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Umar sebagai tengku sago padang baru pada tanggal 15 oktober 2022. Membantu memberikan pengarahan dan pandangan pernikahan kepada pasangan suami istri:

“Menasehati kedua belah pihak karena di dalam menjalankan rumah tangga harus ada kesabaran. Tidak boleh mengikuti perkataan dari orang-orang di sekeliling kita, lihat dengan nyata jangan dengar

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Muklis Sebagai Tuha Peut Gampong Padang Baru Pada Tanggal 15 Oktober 2022

omongan orang, harus sayang kepada anak, ingat anak-anak.”<sup>21</sup>

Sebagai tengku sago yang lebih mengetahui makna pernikahan, harus bisa membimbing atau memberikan pengertian kepada pasangan suami istri yang sedang bermasalah. Karena orang yang ada masalah pikirannya tidak bisa jernih karena sudah terlanjur emosi. Informan disini berusaha memberikan sedikit ilmu dalam rumah tangga. Yang paling penting yaitu anak-anak karena mereka tidak bersalah, dan yang jadi korban kedepannya anaknya sendiri.

Ada baiknya setiap gampong membuat sebuah majelis untuk masyarakat-masyarakat yang ingin berumah tangga yang mana nantinya akan diberikan kajian-kajian pra pernikahan. Untuk pasangan-pasangan yang ingin melanjutkan hubungan kejenjang yang lebih serius kedepannya Agar mereka paham tentang bagaimanacara membina sebuah rumah tangga.

#### **D. Langkah-Langkah Perangkat Adat Gampong Sebagai Mediator Dalam Mengatasi Perselisihan Suami Istri Di Kecamatan Susoh**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang langkah apa yang di lakukan oleh perangkat adat gampong sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri yang terjadi di setiap gampong yang ada di Kecamatan Susoh. Dalam pembahasan ini akan menggambarkan tentang bagaimana dilakukannya proses mediasi oleh setiap perangkat adat gampong dan komunikasi dengan pihak keluarga pada saat berlangsungnya proses mediasi karena peran keluarga dalam mendamaikan juga sangat di perlukan, yang terakhir mendamaikan pihak yang bermasalah.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Umar W Sebagai Tengku Sago Padang Baru Pada Tanggal 15 Oktober 2022

Perangkat adat gampong dalam melakukan proses mediasi ada langkah-langkah yang harus ditempuh.

#### **a. Proses Melakukan Mediasi**

Mediasi merupakan salah satu bentuk dalam menyelesaikan sengketa yang dilakukan di luar pengadilan. Tujuan dilakukan mediasi yaitu untuk menyelesaikan sengketa antara para pihak yang berselisih, yang akan melibatkan mediator atau pihak ketiga yang netral tidak memihak. Mediasi akan mengantarkan para pihak dalam mewujudkan kesepakatan damai.<sup>22</sup>

Dalam menyelesaikan perselisihan suami istri yang dilakukan melalui proses mediasi, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh mediator sebagai pihak ketiga, yang akan mendamaikan perselisihan pasangan suami istri. Mediator harus mengetahui langkah apa yang akan diambil dalam menyelesaikan perselisihan suami istri agar proses mediasi bisa berjalan dengan baik.

Wawancara dengan informan, mengenai langkah-langkah dalam prosedur mediasi setiap gampong memiliki langkah-langkah yang tersendiri dalam membantu menyelesaikan proses perdamaian pihak-pihak yang berselisih. Dalam proses mendamaikan sengketa melalui proses mediasi mempunyai langkah-langkah yang sudah tersusun, meski begitu perangkat adat gampong dalam penyelesaian sengketa ini sudah menjalankan perannya dengan baik dalam membantu menyelesaikan perselisihan atau pun sengketa didalam masyarakat. Setiap informan yang terlibat di dalam proses mediasi mempunyai langkah-langkah yang berbeda, dan juga memiliki cara tersendiri dalam melakukan proses mediasi.

Semua informan yang diwawancara memiliki pendapat dan cara yang berbeda, juga ada 1 atau 2 informan yang melakukan cara yang sama dalam melakukan proses mediasi. Dalam proses tahapan mediasi perangkat adat gampong sangat antusia membantu

---

<sup>22</sup> Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, Cet.I,(Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh) 2018

menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri. Bukan karena tugas mereka saja, tetapi juga membantu menyelesaikan perselisihan juga satu pahala bagi orang-orang yang membantu mendamaikannya.

Dalam menangani kasus perselisihan pasangan suami istri, sebelum perangkat adat gampong melakukan proses mediasi, dari salah satu pihak suami atau istri yang berselisih harus melaporkan terlebih dahulu kasus tersebut ke salah satu perangkat adat gampong yang ada di dalam gampong. Karena dalam menyelesaikan kasus yang menyangkut masalah rumah tangga tidak bisa langsung masuk untuk mendamiakan. Pihak perangkat adat gampong menunggu laporan dari salah satu pihak yang berselisih setelah laporan diterima oleh perangkat adat gampong, maka akan dilakukan proses mediasi, yaitu untuk mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa. Pihak perangkat adat gampong akan berusaha mendamaikan pihak-pihak yang berselisih dengan beberapa tahapan saat berlangsung nya proses mediasi.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Muklis sebagai tuha peut Padang Baru pada tanggal 15 Oktober, dalam proses menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri proses yang dilakukan oleh tuha peut padang baru :

“Proses yang dilakukan oleh tuha peut yaitu setelah salah satu pihak melaporkan kasus tersebut kepada perangkat adat gampong dan sudah diterima oleh laporannya, maka tuha peut akan memanggil kedua belah pihak. Tetapi pihak yang melaporlah yang akan di panggil pertama untuk mendengarkan permasalahan apa yang terjadi di dalam keluarga mereka. Setelah perangkat adat gampong mendengarkan permasalahan dari satu pihak yang melapor, tuha peut tidak akan mendengarkan permasalahan dari satu pihak saja,

selanjutnya akan di panggil pihak kedua untuk mendengarkan penyebab.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara bersama dengan informan langkah yang diambil pertama memanggil kedua belah pihak yang berselisih untuk mempertanyakan penyebab terjadinya perselisihan di dalam hubungan suami istri. Perangkat adat gampong berusaha mencari informasi dari kedua belah pihak yang berselisih agar mudah dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Tuha peut tidak akan menerima pendapat hanya dari satu pihak saja tetapi dari kedua belah pihak. Karena menjadi seorang mediator tidak boleh memihak kepada salah satu pasangan, mediator harus netral.

Perangkat adat gampong berusaha untuk memperbaiki hubungan keluarga antara suami dan istri supaya tidak terjadi perceraian. Berusaha mendamaikan pihak-pihak yang berselisih jagan sampai bercerai melalui proses mediasi. Karena dalam sebuah desa Tuha peut adalah sebagai orang yang dituakan dan semua hukum adat yang ada di gampong, berpengaruh kepada tuha peut. Dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong kepada pihak yang berselisih bisa membantu pasangan-pasangan suami istri yang bermasalah bisa berdamai kembali. Dalam proses mediasi kita tidak bisa memaksa kedua belah pihak untuk berdamai, tetapi lakukan dengan ucapan-ucapan yang lembut agar bisa di pahami oleh kedua pasangan suami istri.

Jika dikaitkan dengan kasus yang lain, seperti perselingkuhan yang terjadi di gampong, penyelesaiannya menggunakan hukum adat di gampong dari keputusan Tuha peut dan anggotanya. Karena fungsi tuha peut sangat berperan dalam sebuah gampong.

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan informan pertama dengan yang kedua cara yang di gunakan sama dengan

---

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Bapak Muklis Sebagai Tuha Peut Gampong Padang Baru Pada Tanggal 15 Oktober 2022

langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan oleh informan yang pertama.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Edy sebagai keuchik Palak Hulu pada tanggal 13 Oktober 2022, bagaimana langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong dalam mendamaikan perselisihan pasangan suami istri :

”Memanggil pihak yang terkait, memanggil perangkat adat gampong, yaitu tuha peut, lorong tengku imum. Untuk berdiskusi untuk mendapatkan satu hasil yang terbaik dalam persoalan ini. Pihak perangkat adat gampong sudah berusaha agar tidak terjadi perceraian. Namun masalahnya tidak bisa diselesaikan karena ada salah satu pihak merasa dirinya benar, jadi pihak aparaturnya tidak bisa memaksa.”<sup>24</sup>

Dalam langkah yang dilakukan mediator dalam proses mediasi menjelaskan tentang proses bagaimana dilakukannya mediasi, perangkat adat gampong memanggil kedua belah pihak dan memanggil perangkat adat gampong yang terlibat dalam proses mediasi. Untuk berdiskusi dan mendapatkan hasil dan kesepakatan yang terbaik. Namun perangkat adat gampong sudah berusaha untuk menyelesaikan perselisihan tersebut agar tidak terjadinya proses perceraian, tetapi ada pihak yang merasa bahwa menurutnya dirinya sudah benar dengan melakukan hal tersebut apa yang dilakukannya tidak salah dan jika sudah begitu pihak aparaturnya tidak bisa memaksa kedua belah pihak untuk berdamai, karena perangkat adat gampong hanya membantu menyelesaikan perselisihan tidak boleh memaksa karena yang mengambil keputusan adalah pihak-pihak yang berselisih.

Disini dapat disimpulkan bahwa perangkat adat gampong memang sangat berperan penting dalam membantu menyelesaikan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Azhar Sebagai Keuchik Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

perselisihan pasangan suami istri, perangkat adat gampong saling bekerja sama berusaha agar tidak terjadi perceraian. Perangkat adat gampong hanya bisa membantu saat proses mediasi saja selebihnya mereka tidak bisa memaksa, karena yang berhak mengambil keputusan hanyalah para pihak yang berselisih.

Menurut bapak Khaidir sebagai Sekdes Padang Baru pada Tanggal 13 Oktober 2022, mengenai proses perdamaian yang dilakukan oleh perangkat adat gampong:

“Perangkat adat gampong akan menjumpai pihak yang melapor baik istri maupun suami, untuk meminta keterangan kepada siistri, setelah mendapatkan keterangan maka perangkat adat gampong akan menjumpai si suami untuk diminta keterangan. Setelah mendengarkan kedua belah pihak yang berselisih. Dalam proses tersebut akan di panggil juga tengku sago, tengku imum, tuha peut untuk duduk bersama setelah tau permasalahannya. Disitu akan di ambil sebuah kesimpulan. Perangkat adat gampong berharap pasangan suami istri itu tidak bercerai, mereka juga berusaha memperbaiki. Tetapi jika salah satu pihak tidak mau maka akan di serahkan ke pengadilan.”<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara bersama tuha peut, di sini mediator yang akan menjumpai pihak yang berselisih. Pertama yang akan dijumpai adalah pihak yang melapor. Setelah perangkat adat gampong mengetahui permasalahannya, maka selanjutnya akan di panggil perangkat adat gampong yang terlibat didalam proses mediasi untuk berdiskusi agar nantinya mendapatkan solusi untuk kedua belah pihak yang berselisih. Setiap perangkat adat gampong terus berusaha mendamaikan kedua belah pihak yang berselisih, jika

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Khaidir Sebagai Sekretaris Gampong Padang Baru Pada Tanggal 14 Oktober 2022

memang persoalannya berat maka akan diserahkan ke pihak yang lebih atas.

Menurut sekdes padang baru dalam penyelesaian kasus ataupun permasalahan tentang kedatangan melakukan hal-hal yang tidak baik di dalam gampong, maka penyelesaiannya menggunakan adat juga, semua perangkat adat gampong akan dikumpulkan dan juga perangkat adat gampong dari gampong salah satu dari orang tertangkap tersebut akan dihadirkan juga, disitu akan dilakukan penyelesaian seperti dijatuhkan denda. Cara penyelesaiannya tidak berbeda sama akan tetapi pada penyelesaian perselisihan tidak di beri denda.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Muhazir sebagai sekdes gampong pawoh dalam membantu mendamaikan pasangan-pasangan suami istri yang berselisih pada tanggal 15 Oktober:

“Yang pertama harus dulu berdiskusi dengan pihak pertama baru setelah itu dengan pihak kedua dari pendapat kedua pihak tersebut akan di dapatkan satu kesimpulan itu lah nanti kita gabungkan. Kedua belah pihak tidak didudukan bersama saat bertanya mengenai penyebabnya. Contohnya Bapak akan datang kerumah pihak A dan akan bertanya apa prihal yang bahwasanya kamu sudah terlalu sakit dalam hal ini, setelah pihak A memberi tahu apa penyebabnya. Setelah tau permasalahan dari satu pihak selanjutnya bapak akan bertanya kepada pihak B. Disitulah nanti akan dapat kesimpulan dan keputusan. Setelah mendpatkan kesimpulan tadi baru bapak akan panggil kedua belah pihak untuk duduk bersama, karena kami udah punya alasan baik dari pihak A dan B. kenapa dipanggil satu persatu pada saat dilakukan penyelesain

karena nanti salah satu pihak tidak menerima apa yang dikatakan karena sama-sama egois seperti itulah.”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan, langkah yang dilakukan oleh sekdes pawoh berbeda dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong dari informan lain. Di gampong pawoh perangkat adat gampong akan datang ke rumah yang berselisih untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya perselisihan. Pada saat perangkat adat gampong datang kerumah suami istri yang berselisih, pertama yang akan di tanyakan terlebih dahulu kepada pihak yang memberi aduan ke pada perangkat gampong. Sedangkan pihak yang bukan melapor menunggu diluar. Karena perangkat adat gampong ingin mendengar pendapat salah satu pihak dalam waktu yang berbeda agar tidak terjadi perdebatan karena saling mebenarkan pendapat masing-masing. Setelah tau penyebabnya dan perangkata dat gampong sudah mendapatkan solusinya, perangkat adat gampong akan memanggil kedua belah pihak untuk duduk bersama dan melakukan proses perdamaian.

Wawancara dengan tuha peut pawoh dalam mendamaikan pihak yang berselisih yang dibantu oleh perangkat adat gampong:

“Memanggil salah satu pihak untuk mendengarkan pendapat dari pihak pertama selanjutnya mendengarkan pendapat dari pihak kedua, setelah itu akan diberikan nasehat oleh perangkat adat gampong, kedua belah pihak akan di pertemuan dan mereka akan ditanya tentang sikap masing-masing apakah ingin tetap berpisah atau ingin rujuk kembali.”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Bapak Muhazir Sebagai Sekdes Gampong Pawoh pada tanggal 16 oktober 2022

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Tambren Sebagai Tuha Peut Gampong Pawoh Pada Tanggal 17 Oktober 2022

Perangkat adat melakukan perdamaian dengan mendengarkan permasalahan dari kedua belah pihak yang berselisih. Setelah mengetahui masalah apa yang terjadi mereka akan memanggil kedua belah pihak untuk duduk dengan tujuan memberikan nasehat oleh perangkat adat gampong dari permasalahan yang terjadi di dalam rumah tangga pasangan suami istri. Setelah memberikan pengertian kepada kedua pasangan perangkat adat gampong akan menanyakan sikap masing-masing pasangan. Karena mediator dalam hal ini tidak bisa memaksa kedua pasangan tersebut, tugas mediator hanya membantu pasangan suami istri keluar dari permasalahan yang sedang di hadapi dan berusaha agar tidak terjadi perceraian.

Wawancara dengan Sekdes Pawoh pada Tanggal 16 Oktober 2022, mendamaikan pasangan suami istri dengan menggunakan langkah yang baik:

“Mengenai hal itu harus ada laporan dulu, karna tidak mungkin kita ikut campur urusan orang ,mungkin kalau kita berlebihan gak bagus juga kita, dia apa yang ada laporan yang kita selesaikan karena kalau cek cok mekcok biasa kan gak mungkin kita langsung terjun lapangan gak bisa juga seperti itu, kecuali ada laporan baru, tapi kecuali ada di depan mata kita itu baru akan kita tegur, karean desa pawoh ni luas gak mungkin kita dengar semuanya dari masyarakat, kecuali dia melapor baru kita tangani.”<sup>28</sup>

Dalam menyelesaikan sebuah perselisihan perangkat adat gampong tidak akan langsung menangani masalah tersebut sebelum ada laporan. Setelah ada laporan baru pihak perangkat adat gampong akan menyelesaikannya.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Muhazir Sebagai Sekdes Gampong Pawoh Pada Tanggal 16 Oktober 2022

Wawancara Dengan Tokoh masyarakat pada tanggal 18 Oktober 2022, dalam menangani perselisihan pasangan suami istri untuk berusaha mendamaikan:

“Langsung kita tangani, artinya begini kita tidak mendengar dari satu pihak kalau si A yang melapor kami tetap tanya ke si B benar gak informasinya kalau benar akan kita tanya kepada yang melapor. Kita ambil penjelasan kepada kedua belah pihak baru kita masuk kedalamnya langsung kita tangani, kita beri pengertian.”<sup>29</sup>”

Dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri pihak yang terlibat sebagai mediator langsung menangani masalah tersebut dengan mempertanyakan persoalan yang terjadi kepada kedua belah pihak. Setelah itu pihak mediator akan memberikan penjelasan dan pengertian kepada pihak-pihak yang berselisih tentang solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh kedua pasangan.

Wawancara dengan Sekdes Pawoh Pada Tanggal 16 Oktober 2022, tentang proses perdamaian yang ditempuh oleh perangkat adat gampong dan pasangan suami istri agar tidak terulang lagi:

“Kalau mengenai masalah itu supaya tidak ada lagi ke ributan kita akan keluarkan surat perjanjian antara pihak pertama dan kedua, jika pihak pertama di ulangkan kembali itu, udah lain permasalahannya kami pun udah bisa lepas tangan, karena perjanjian sudah kita terapkan kepada kedua belah pihak. Jika nanti

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Hermansyah Sebagai Tokoh Masyarakat Pada Tanggal 18 Oktober 2022

terjadi lagi kami tidak bisa berbuat apa-apa lagi itu sanksinya udah atas dia sendiri.”<sup>30</sup>

Dalam mendamaikan pihak yang berselisih perangkat adat gampong akan membuat surat perdamaian agar hal tersebut tidak di ulang lagi. Karena yang tertulis di dalam surat tersebut adalah hasil kesepakatan dari kedua belah pihak. Jika terulang lagi maka tidak ada sangkut paut dengan perangkat adat gampong lagi. Karena di dalam surat tersebut sudah jelas tertulis hasil kesepakatan yang telah di buat.

Langkah yang dilakukan oleh setiap perangkat adat gampong dari 3 gampong di Kecamatan Susoh dalam membantu mendamaikan suami istri yang sedang berselisih mempunyai langkah dan tujuan yang sama yaitu, sama-sama ingin mebantu menyelamatkan pasangan suami istri yang berselisih melalui proses mediasi. Yang mana dalam proses yang dilakukan bermacam-macam cara. Yaitu melakukan proses mediasi, berkomunikasi langsung dengan pihak keluarga dan mendamaikan pihak yang bermasalah.

Dalam membantu menyelesaikan perselisihan suami istri, perangkat adat gampong sangat antusias membantu mendamaikan pasangan-pasangan suami istri yang sedang bersengketa. Langkah yang dilakukan bukan secara lisan saja tetapi akan dikeluarkan surat yang tertulis untuk dapat dipergunakan agar tidak terulang lagi hal-hal yang tidak diinginkan karena didalam surat tersebut sudah ada perjanjian ataupun kesepakatan dari kedua belah pihak. Jika dari kedua belah pihak yang melanggar akan ada sanksi seperti terjadi sesuatu ataupun keperluan dari pihak yang berselisih perangkat adat gampong tidak akan membantu lagi. Keluarga dari kedua belah pihak juga diikut sertakan untuk membantu pihak-pihak yang berselisih agar bisa keluar dari permasalahan yang dihadapi.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Muhazir Sebagai Sekdes Gampong Pawoh Pada Tanggal 16 Oktober 2022

## **b. Komunikasi dengan Pihak Keluarga**

Dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri juga diikut sertakan keluarga dari kedua belah pihak yang berselisih untuk mendukung pasangan suami istri tersebut agar tidak bercerai. Membantu perangkat adat gampong dalam mendamaikan anak-anaknya agar tidak terjadi perceraian. Keluarga harus di ikut sertakan, karena peran keluarga memang diperlukan di dalam sebuah proses mediasi. Karena jika pihak yang berselisih mengambil langkah untuk bercerai, pasangan suami tersebut yang sudah memiliki anak dampaknya akan terkena ke anaknya sendiri. Sebagai orang tua harus membantu perangkat adat gampong dalam menyelesaikan permasalahan tersebut agar proses perdamaian tapi diberjalan dengan semestinya.

Menurut bapak Hermansyah sebagai Tokoh Masyarakat pada Tanggal 15 Oktober 2022, dalam membantu menyelamatkan pernikahan pasangan suami istri yang dibantu oleh keluarga kedua belah pihak:

“Secara pribadi ada 3 kasus langsung saya tangani ada yang saya nikah kan lagi. Kita perbaiki kita dudukkan lagi kita nikahkan kembali kita bikin perjanjian cukup ini yang pertama dan terakhir, 2 kasus damai dan 1 kasus cerai kalau ini memang dari pihak kelurganya yang tidak mau, perangkat adat gampong sudah berusah tapi tidak mau. Karena pengaruh keluarga.”<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara bersama informan, perangkat adat gampong berhasil mendamaikan 2 kasus perselisihan, bahkan ada yang dinikahkan kembali oleh perangkat adat gampong karena sudah mengeluarkan kata talak. Sebelum menikahkan kembali pasangan suami tersebut, akan di keluarkan suarat perjanjian oleh perangkat adat gampong yang sudah di sepakati oleh kedua belah

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Hermansyah Sebagai Tokoh Masyarakat Pada Tanggal 18 Oktober 2022

pihak bahwa tidak akan terulang lagi hal seperti ini untuk yang kedua kalinya. Tetapi 1 kasus di antaranya tidak berhasil didamaikan, karena memang dari unsur keluarganya yang tidak mau untuk didamaikan. Pihak perangkat adat gampong tidak bisa memaksa kedua belah pihak untuk berdamai jika pasangan suami tersebut tidak mau, karena memang ada faktor keluarga yang mendukung untuk bercerai.

Perangkat adat gampong dalam perannya membantu pasangan suami istri yang berselisih melalui proses mediasi banyak yang berdamia kembali, disini dapat kita lihat bahwa perangkat adat gampong memang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Meskipun ada yang tidak bisa didamaikan oleh perangkat gampong karena ada faktor lainnya, perangkat adat gampong sudah dianggap berhasil untuk membantu merujuk kembali pasangan-pasangan suami istri yang berselisih tadi untuk damai kembali.

Menurut bapak Endiswar sebagai tuha peut Palak Hulu pada Tanggal 13 Oktober 2022, terkait tentang menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri yang dibantu oleh pihak keluarga:

“Kasus yang terjadi di desa ini ada 3 kasus, 2 kasus dapat diselesaikan di dalam proses mediasi. Pada saat proses mediasi bukan hanya perangkat adat gampong saja yang hadir tetapi keluarga dari kedua belah pihak juga ikut di hadirkan. Kasus satunya tidak dapat diselesaikan karena ego yang terlalu tinggi. Jadi kasus tersebut sudah di tangani oleh pihak KUA, dan perangkat adat gampong sudah tidak ada sanggutan lagi karena mereka sudah berusaha memberikan solusi kepada kedua belah pihak tetapi karena ego yang tinggi jadi para pihak mebenarkan dirinya sendiri sehingga

mereka tetap tidak bisa di damaikan dan kasus ini di selesaikan oleh pihak KUA.”<sup>32</sup>

Tuha peut dan perangkat adat gampong yang terlibat dalam melakukan proses mediasi kepada kedua belah pihak yang berselisih juga dihadirkan keluarga dari kedua belah pihak untuk berperan membantu mendamaikan perselisihan. Karena dari faktor keluarga juga maka perdamaian akan terjadi karena keluarga memang sangat penting dalam berkehidupan. Akan tetapi pasangan suami istri tetap tidak mau berdamai dan tetap ingin bercerai, perangkat adat gampong sudah berusaha memberikan solusi, karena saling ego antara kedua belah pihak tidak ada yang mau saling mengalah dan akhirnya mereka tidak bisa di damaikan di desa, pihak perangkat adat gampong akan melimpahkan kasus ini ke pihak KUA.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Umar sebagai tengku sago gampong padang baru pada tanggal 15 Oktober 2022, keterikatan antara perangkat adat gampong dengan pihak keluarga dalam membantu mendamaikan:

“Dengan kerjasama antara perangkat adat gampong dengan keluarga kedua belah pihak, untuk dicarikan solusi perdamaian, harus ada kesabaran jagan ada terulang lagi.”<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara dengan setiap informan, memang ada peran dari keluarga untuk mendamaikan pasangan suami istri yang sedang berselisih membantu mencari solusi. Dan pihak perangkat adat gampong memberikan pengertian kepada pasangan

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak T.Endiswar Sebagai Tuha Peut Gampong Pawoh Pada Tanggal 13 Oktober 2022

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Umar W. Sebagai Tengku Sago Gampong Padang Baru Pada Tanggal 15 Oktober 2022

suami istri harus ada kesabarab dalam berumah tangga agar hal-hal yang seperti ini tidak terulang lagi.

Terhadap persoalan itu sebagaimana diungkapkan oleh bapak Iin Supardi tengku imum gampong pawoh pada tanggal 18 Oktober 2022, mengenai hal menyelamatkan perselisihan pasangan suami istri:

“Dalam mendamaikan kedua belah pihak yang berselisih selain adanya keterlibatan tuha peut, tengku imum dan perangkat adat gampong lainnya, yang berusaha bersama-sama untuk mendamaikan juga ada keluarga dari kedua belah pihak untuk membantu mendamiakan,anak-anaknya. Orang tua juga ikut mengikatkan kepada anak-anaknya agar tidak melakukan perceraian. Karena dalam mengasuh anak-anak sangat di perlukan kedua orang tua yang lengkap.”<sup>34</sup>

Peran keluarga sangat mendukung dalam berjalannya proses mediasi, jika keluarga kedua belah pihak mendukung pasangan suami istri untuk rujuk kembali dan berdamia tentu sangat membatu kedua belah pihak.. dalam mengambil keputusannya. Karena jika perangkat adat gampong yang ikut membatu mungkin tidak akan berhasil juga. Makanya setiap proses mediasi keluarga kedua belah pihak juga di hadirkan.

Tetapi perangkat adat gampong berhasil mendamaikan pasangan-pasangan suami istri yang berselisih, bahkan ada yang menikahkan kembali pihak-pihak yang berselisih tersebut.

Dalam teori penyelesaian sengketa yang telah dijelaskan diatas dalam menyelesaikan sengketa yang timbul di dalam masyarakat harus dengan menerapkan solusi yang disukai kepada

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Iin Supardi Sebagai Tengku Imuem Gamong Pawoh Pada Tanggal 18 Oktober 2022

pihak-pihak yang berselisih, mengalah yaitu menurunkan keinginan sendiri, perangkat adat gampong mencari alternative yang mudah untuk diberikan kepada kedua belah pihak.

Dalam langkah-langkah menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri perangkat adat gampong harus membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam hubungan suami istri. jika perangkat adat gampong tidak bisa maka menarik diri yaitu meninggalkan situasi dan diam.

Sebagaimana dalam teori yang disebutkan perangkat adat gampong harus bisa memberikan perannya kepada masyarakat, karean peran sebuah sitem perangkat adat gampong sangat diperlukan dalam masyarakat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Peran perangkat adat gampong dalam qanun Aceh tentang tugas dan fungsi perangkat adat gampong masih banyak yang belum mengetahui mengenai qanun tersebut. Perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri memang masih menggunakan adat dan kebiasaan dari zaman dulu, dalam fungsi dan peran perangkat gampong masih berpedoman pada adat istiadat dan kebiasaan yang ada di dalam sebuah gampong. Pada zaman dahulu dalam peran dan fungsi perangkat adat gampong dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri memang sudah turun temurun di gampong tersebut pada tradisi sebelumnya. Perangkat adat gampong masih menggunakan konsep tersebut. Sebenarnya fungsi dan peran perangkat adat gampong juga sudah termuat di dalam qanun Aceh tentang fungsi dan peran lembaga Adat. Dalam menggunakan qanun memang masih modern, karena masyarakat di Kecamatan Susoh sudah terbiasa dengan kebiasaan turun temurun. Hanya sebagian gampong yang sudah menjadikan qanun sebagai pegangan dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri.
2. Dari implementasi yang dilakukan perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri ternyata memang berperan dalam membantu masyarakat yang sedang berselisih untuk berdamai kembali. Perangkat adat gampong juga membantu dalam mengedukasi pasangan-pasangan yang masih muda atau pasangan yang baru membina sebuah tatanan rumah tangga agar kedepannya tidak salah lagi dalam mengambil sikap atau pun sudah paham dan mengerti tentang membangun

semua rumah tangga yang harmonis, agar terhindar dari permasalahan yang ada di dalam rumah tangga.

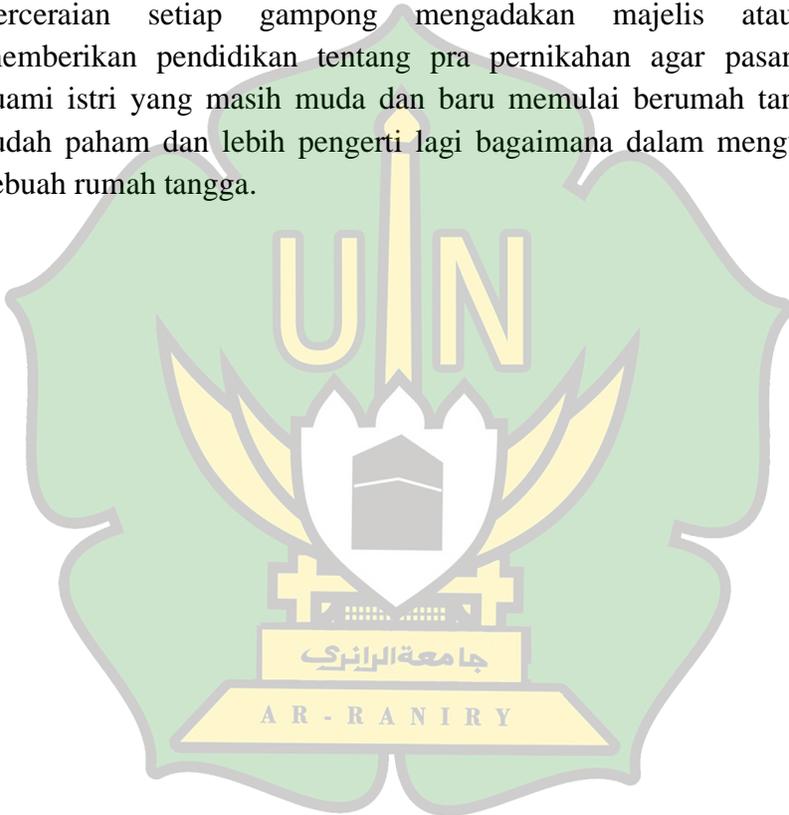
3. Langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong sebagai mediator dalam menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri, sudah melakukan tugasnya dengan sangat efektif, dengan membantu pasangan-pasangan suami istri yang berselisih dan menyelamatkan hubungan rumah tangga. dengan langkah yang digunakan melalui proses mediasi, komunikasi dengan pihak keluarga. Langkah-langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong ternyata mampu membuat pasangan suami yang berselisih dapat berdamai kembali.
4. Dari implementasi yang dilakukan perangkat adat gampong dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri ternyata memang berperan dalam membantu masyarakat yang sedang berselisih untuk berdamai kembali. Perangkat adat gampong juga membantu dalam mengedukasi pasangan-pasangan yang masih muda atau pasangan yang baru membina sebuah tatanan rumah tangga agar kedepannya tidak salah lagi dalam mengambil sikap atau pun sudah paham dan mengerti tentang membangun semua rumah tangga yang harmonis, agar terhindar dari permasalahan yang ada di dalam rumah tangga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perangkat adat gampong, yang berperan sebagai mediator dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri sebagai berikut:

Sebagai mediator lebih meningkatkan lagi perannya dalam membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri.

Untuk perangkat ada gampong dalam mengatasi terjadinya angka perceraian setiap gampong mengadakan majelis ataupun memberikan pendidikan tentang pra pernikahan agar pasangan suami istri yang masih muda dan baru memulai berumah tangga sudah paham dan lebih mengerti lagi bagaimana dalam mengurus sebuah rumah tangga.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Fadallah,S.Psi.,M.Si,Wawancara,Cet.I,UNJ Press,h.1
- George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* Cet.2. Kencana Prenada Media Group.2004.hal.
- Gunawan Adnan,Sosiologi agama:Memahami Teori dan Pendekatan,Cet.1. Ar-raniry Press,2020.hal,43-45
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*,ALFABETA. Cet.4. 2013. hal.68
- Mardalis *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta:Bumi Aksara,2014. Cet-13, Hal.64
- P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*,Cet.2, Pt Rineka Cipta.1997,Hal,2
- Ridwan, *Metode Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, ALFABETA Cet.6. 2015. hal. 72.
- Seto Mulyadi dkk,*Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method Perspektif Yang Terbaru Dalam Ilmu-Ilmu Sosial, Dan Kemanusiaan*, Cet.2. Depok Rajawali Pers,2020.hlm. 47.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D*, Alfabeta,Cv.Cet-2.hal,203
- Syahrizal Abbas, *Mediasi Dalam Hukum Syariah Dan Hukum Adat*, Cet. I, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2018), h. iii-vi.
- Tachjan, *Implementasi Kebijakan Public*, Cet.1, APII Bandung, 2006,hal.24

### Skripsi

- Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian*, UIN-Malang Pres, Cet-1, hal.127
- Muhson Ali,*Teknik Analisis Kuantitatif* Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta 2006:183-196.

Salwandi, Peran Tengku Kampung Sebagai Mediator  
Dalam Upaya Berdamainsiqaq Dannusyuz Suami Istri.UIN  
Sumatra Utara

T.m.hay harist, Peran Lembaga Adat Gampong Terhadap  
Mediasi Perselisihan Rumah Tangga.UIN Ar-raniry: Banda Aceh.

### Web

Trend Perkara Selama 2021 Pada Mahkamah Syariah  
Blangpidie <http://Badliang.Mahkamahagung.Go.Id>

Arti Kata Mediasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia( KBBI  
)Kamus Versi Online <https://kbbi.web.id/mediasi>

Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008- Tentang Lembaga  
Adat <http://dsi.acehprov.go.id.Qanunacehnomor10tahun2008-tentanglembagaadat>

Pengertian dan Ruang Lingkup Mediasi <http://pa-tigaraksa.go.id/pengertian-dan-ruang-lingkup-mediati/>

### jurnal

Ahmad Rijal, *Analisis Data*, UIN Antasari  
Banjarmasin2018,hal 94

<http://jurnal.uin-antasari.ac.id>

Andri Wahyudi , Konflik,Konsep, Teori Dan Permasalahan  
Penyelesaian *A*sengketa *N*pertanahan melalui mediasi  
berdasarkan teori dean G. pruit dan jefrey z. rubin  
<https://ejournal.undip.ac.id>

Bab II Kajian Pustaka A. Kajian Teori Peran A.Pengertian  
Peran <http://eprints.umpo.ac.id>

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JL/article/view/882>

## **Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Edy Azhar Sebagai Keuchik  
Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Jasmirudin Sebagai Kadus  
Dusun Tenggara Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober

Wawancara dengan Bapak Iin Supardi Sebagai Tengku  
Imum Gampong Pawoh Pada Tanggal 18 Oktober

Wawancara dengan Bapak Khaidir Sebagai Sekretaris  
Gampong Padang Baru Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Muhazir Sebagai Sekdes  
Gampong  
Pawoh pada tanggal 16 oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Muklis Sebagai Tuha Peut  
Gampong Pawoh Pada Tanggal 15 oktober 2022

Wawancara dengan Bapak Nazli Hasan Sebagai Penyuluh  
Agama Di KUA Kecamatan Susoh Pada Tanggal

Wawancara Dengan Bapak Tamren Sebagai Tuha Peut  
Gampong Pawoh Pada Tanggal 17 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Umur W. Sebagai Tengku Sago  
Padang Baru Padat Tanggal 15 Oktober

Wawancara Dengan Bapak T.Ediswar Sebagai Tuha Peut  
Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Khaisar Sebagai Tengku Imum  
Gampong Palak Hulu Pada Tanggal 13 Oktober 2022

Wawancara Dengan Bapak Hermansyah Sebagai Tokoh  
Masyarakat Pada Tanggal 18 Oktober

## DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN

### Bersama Pak Keuchik Palak Hulu



### Bersama Tuha Peut Palak Hulu



Bersama Tengku Sago Padang Baru



Bersama Tuha Peut Padang Baru



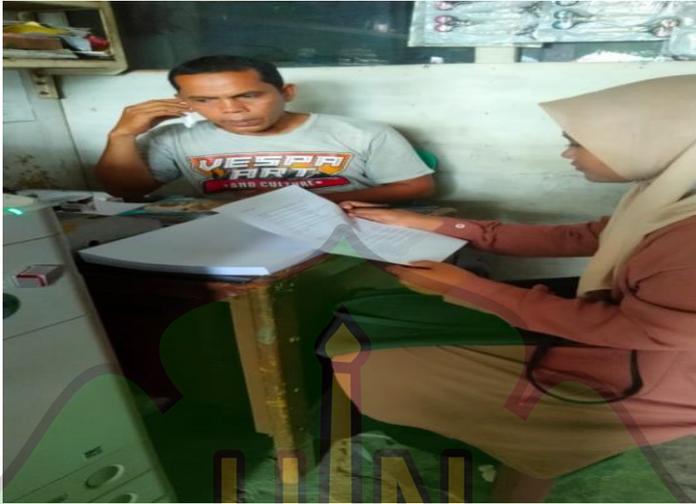
Bersama Tengku Imum Gampong Pawoh



Bersama Sekretaris Gampong Pawoh



Bersama Sekretaris Gampong padang Baru



Bersama Tokoh Masyarakat Padang Baru



## **Pedoman wawancara**

1. Bagaimana tugas dan fungsi perangkat adat gampong di dalam qanun Aceh?

Sekretaris desa

1. Qanun nomor berapa yang memuat tentang tugas dan fungsi aparatur?
  2. Dalam qanun aceh apa saja tugas dan fungsi aparatur gampong?
  3. Apakah menyelesaikan perselisihan sengketa pasangan suami istri atau masalah-masalah sosial didalam masyarakat termasuk dalam tugas perangkat adat gampong?
  4. Apa saja tugas dan fungsi setiap perangkat adat gampong?
  5. Apakah menurut bapak tugas menyelesaikan sengketa tersebut berat?
  6. Apakah menurut bapak tugas menyelesaikan sengketa tersebut layak menjadi tugas aparatur gampong?
2. Bagaimana langkah langkah yang dilakukan oleh perangkat adat gampong dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri di kecamatan susoh?
    1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala desa di desa ini?
    2. Jika terjadi perselisihan suami istri apakah pasangan suami istri tersebut melaporkan atau meminta tolong untuk menyelesaikannya?, atau inisiatif bapak sendiri sebagai kepala desa?
    3. Apakah bapak pernah menyelesaikan kasus perselisihan atau perceraian pasangan suami istri didesa ini ?
    4. Sudah berapa kasus yang pernah bapak tangani selama bapak menjabat sebagai kepala desa?
    5. Bagaimana peran kepala desa dalam pembinaan masyarakat dan dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dimasyarakat?

6. Apakah kasus yang terjadi masih ringan atau kasusnya sudah tidak bisa di selesaikan oleh perangkat adat gampong?
  7. Apabila masalah perselisihan pasangan suami istri ini dapat bapak selesaikan, apakah ada salah satu pihak yang merasa keberatan? Kalau ada, apa yang menjadi penyebabnya?
  8. Langkah-langkah apa yang bapak ambil dalam menyelesaikan sengketa perselisihan pasangan suami istri ?
  9. Apakah kinerja perangkat adat gampong sebagai mediator diakui?
  10. Apa pandangan bapak jika ada pasangan suami istri yang langsung mengajukan masalah perselisihan ke pengadilan agama setempat, tanpa menyelesaikan terlebih dahulu kepada perangkat adat gampong, dan bapak sebagai kepala desa menurut bapak apakah itu baik atau tidak?
- 
1. Apakah tugas dan fungsi tuha peut termasuk dalam menyelesaikan masalah sosial dimasyarakat seperti perselisihan suami istri?
  2. Perselisihan suami istri apa yang sering terjadi didesa ini ?
  3. Sudah berapa kasus yang pernah bapak selesaikan selama menjabat sebagai tuha peut?::
  4. Dalam proses mediasi tuha peut berperan sebagai apa?
  5. Dalam menyelesaikan perselisihan atau segketa apakah kepala desa dan tuha peut saling berkoordinasi? Atau ada batas wilayah kerja sendiri?
  6. Menurut bapak bagaimana jumlah angka perceraian yang terjadi dan yang sudah diajukan ke mahkamah syariah didesa ini? Apakah relatife sedikit atau banyak?
  7. Jika banyak, kenapa itu terjadi?begitu juga kalau sedikit apa yang menjadi penyebab penecegahan perceraian ini?
  8. Bagaimana proses bapak sebagai tuha peut dalam menyelesaikan sengketa atau perselisihan didesa ini?

9. Siapa saja yang membantu menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri ini dalam proses mediasi?
10. Apakah kasus yang pernah bapak selesaikan berakhir dengan damai atau justru berakhir ke pengadilan?
  1. Apakah dalam menyelesaikan perselisihan atau sengketa pasangan suami istri ada peran tengku imum ?
  2. Kenapa dalam kasus menyelesaikan perselisihan pasangan suami istri bapak bisa terlibat didalam proses mediasi?
  3. Mengapa bapak dilibatkan dalam menyelesaikan sengketa tersebut?apakah memang tugas tengku imum untuk menyelesaikannya?
  4. Bagaimana hubungan antara tengku imum dengan perangkat adat yang ada didesa ini dalam peran nya didalam masyarakat?
  5. Dimana proses mediasi itu dilakukan?
  6. Pada saat proses mediasi apakah dari pihak yang berselisih bersedia hadir dalam proses mediasi tersebut?
  7. Sebagai tengku imum tindakan apa yang akan di berikan kepada kedua belah pihak yang sedang mengalami masalah ?
  8. Apakah dalam berhasilnya sebuah perdamaian antara pihak-pihak yang berselisih apa ada faktor dari keluarga?
  9. Factor apa saja yang menyebabkan keberhasilan dalam melakukan mediasi?
  10. Apa saja kesulitan yang bapak hadapi saat menghadapi pihak-pihak yang berselisih?
3. Bagaimana implementasi dari peran perangkat adat gampong?
  1. Setelah dilakukannya proses mediasi apakah pihak-pihak yang mengalami perselisihan tersebut berhasil didamaikan dengan menggunakan tahap-tahapan proses mediasi tersebut?
  2. Apakah ada para pihak yang dimediasi tidak puas dengan keputusan yang diambil atau masih merasa keberatan atas keputusan itu?

3. Jika proses mediasi berhasil dilakukan dan kedua pasangan telah berdamai, tetapi pasangan suami istri tersebut tetap melaporkan hal ini ke pengadilan apakah penyebabnya?
  4. Berapa kasus yang berhasil diselesaikan, yang tidak ada melaporkan kasus tersebut ke pengadilan ?
  5. Apakah peran perangkat adat gampong sebagai mediator dianggap berhasil jika berhasil menyelesaikan kasus tersebut?
  
1. Apakah pernah ada masalah sengketa perselisihan suami istri di desa ini
2. Menurut anda pernah atau tidak perangkat adat gampong menyelesaikan masalah-Masalah sosial didalam masyarakat seperti sengketa pasangan suami istri?
3. Menurut pandangan ibu apakah perangkat adat gampong berperan dalam mengatasi perselisihan pasangan suami istri didesa ini?
4. Menurut ibu seberapa penting mediator dalam menyelesaikan sengketa pasangan suami istri?
5. Apakah anda ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan sengketa pasangan suami istri?
6. Jika pasangan suami istri yang bersengketa melaporkan masalahnya ke perangkat adat gampong ,apakah perangkat adat gampong langsung menanganai kasus tersebut atau membiarkannya?
7. Menurut anda apakah kinerja perangkat adat berhasil jika bisa mendamaikan perselisihan suami istri.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Biodata:

Nama : Anzila aftitah  
Nim : 180305108  
Tempat ,Tanggal Lahir : Banda Aceh 09 september 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kebangsaan atau Suku : Indonesia/ Aceh  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Desa Barat kec. Susoh, Kab.Aceh  
Barat Daya  
No.HP : 082232502847

### 2. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Tasril  
Pekerjaan : swasta  
Nama Ibu : Almh Atina  
Pekerjaan : -

### 3. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 2 Palak Hilir, Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- b. SMP N 1 Susoh ,Kecamatan susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- c. SMA N 3 Aceh Barat Daya, Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya
- d. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, Prodi Sosiologi Agama